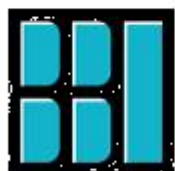


LAPORAN TAHUNAN 2016

ANNUAL REPORT 2016



“Dengan Semangat Perubahan, Kita Wujudkan
Target RKAP 2016”



PT Boma Bisma Indra (Persero)

DAFTAR ISI

Table of Content

1. Ikhtisar Kinerja	3
Performace Highlights	3
2. Ikhtisar Keuangan.....	4
Financial Highlights	4
3. Struktur Organisasi.....	6
Organizational Structure	6
4. Visi Dan Misi Perusahaan	6
Vission And Mission Of The Company.....	6
5. Tujuan Perusahaan.....	7
Company Goals	7
6. Strategi Perusahaan.....	7
Company Strategies.....	7
7. Profil Perusahaan.....	10
Company Profile	10
8. Sejarah Singkat Perusahaan	12
Company Brief History	12
9. Profil Dewan Komisaris.....	14
Board Of Comissioners Profiles	14
10. Profil Direksi	21
Board Of Directos Profiles	21
11. Informasi Pemegang Saham.....	25
Shareholders Information.....	25
12. Laporan Direksi.....	27
Reports Of Board Directors.....	27
13. Laporan Komite Audit	33
Report Of The Audit Committee	33
14. Laporan Dewan Komisaris	35
Reports of Board of Comissioner	35
15. Profil Sumber Daya Manusia	42
Human Resources Profiles.....	30
16. Profil Anak Perusahaan.....	45
Profile Of Subsidiary Companies.....	45
17. Sertifikasi	47
Certificates	47
18. Aktifitas Bisnis	48
Business Activities.....	48

115,79%

Perusahaan mendapatkan laba usaha sebesar Rp 2.666 Juta, meningkat 115,79% dari tahun sebelumnya.

The company obtained operating profit Rp 2,666 million, an increase by 115.79% from the previous year.



8,9%

Pertumbuhan aset dari tahun 2015 sebesar Rp 541,388 juta menjadi Rp 589,818 juta, naik sebesar 8,9%.

Asset growth in 2015 from Rp 541.388 millions to Rp 589.818 millions, increased by 8.9%.



+ Rp 3,065 juta

EBITDA positif Rp 3,605 juta, bila dibandingkan dengan periode yang sama di tahun 2015 masih negatif Rp 17,604 juta. tahun sebelumnya.

EBITDA positive Rp 3.605 millions, compared to the same period in 2015 that still negative Rp 17.604 millions.



19,1%

Perolehan Order Masuk tahun 2016 konsolidasian Rp 234,924 juta, mengalami peningkatan sebesar 19,1% dibandingkan dengan Order masuk tahun 2015 (Rp 190,065 juta).

Consolidated order entry in 2016 Rp 234.924 millions, increased by 19.1% compared to the same period of 2015 (Rp 190.065 millions)

Struktur permodalan membaik, ditunjukkan dari Ekuitas Neraca: Debt Equity Ratio (DER) = 61 : 39, Total Ekuitas positif Rp 231,397 juta, sedangkan pada 2015 Total Ekuitas positif Rp 195,100 juta, DER = 64 : 36.

Capital structure improves, shown from Balance Sheet Equity: Debt Equity Ratio (DER) = 61: 39, Total Equity Positive Rp 231,397 million, whereas in 2015 Total Positive Equity Rp 195,100 million, DER = 64: 36.



IKHTISAR KEUANGAN FINANCIAL HIGHLIGHTS

LABA (RUGI) KONSOLIDASI (dalam jutaan) CONSOLIDATED PROFIT (LOSS) (in million)

Keterangan	2014 Audited	2015 Audited	2016 Audited	Description
1 Penjualan	198.046	219.180	178.571	Net sales
2 Beban Pokok Penjualan	193.396	214.965	155.187	Cost of goods sold
Laba(Rugi) Bruto	4.650	4.215	23.384	Gross Profit (loss)
3 Beban Usaha				Operating expense(s)
a. Beban Penjualan	2.561	2.300	2.464	Selling expense(s)
b. Beban Administrasi & Umum	18.888	18.794	18.254	Administrative and general expense(s)
Jumlah Beban Usaha	21.449	21.094	20.718	Total operating expense(s)
Laba (Rugi) Usaha	(16.799)	(16.879)	2.666	Net Operating income (loss)
4 Pendapatan & Beban Lain-Lain				Income and other expense(s)
a. Pendapatan Lain-lain	113.768	14.174	7.126	Other income
b. Beban Lain-lain	(47.820)	(16.488)	(8.486)	Other expense(s)
c. Beban Bunga	(12.602)	(13.410)	(11.524)	Interest expense(s)
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-Lain	53.346	(15.724)	(12.884)	Net other income (expense)
5 Laba (Rugi) Sebelum Pajak	36.547	(32.603)	(10.218)	Net income (loss) before tax
6 Pajak perseroan			(286)	Company tax
7 Pajak tangguhan	59	79	801	Deferred tax
8 Laba (Rugi) Setelah Pajak	36.606	(32.524)	(9.703)	Net income (loss) after tax
9 Pendapatan Komprehensif Lain			(566)	Other comprehensive income
- Selisih Revaluasi Aset Tetap		315.215		Fix asset revaluation's variance
Laba (Rugi) Komprehensif Setelah Pajak	36.606	282.691	(9.117)	Net comprehensive income (loss) after tax

REALISASI TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN COMPANY HEALTH LEVEL REALIZATION

URAIAN	2014 AUDITED	2015 AUDITED	2016 AUDITED	Description
Imbalan kepada pemegang Saham ROE (%)	0,00	0,00	(3,90)	Return on Equity (RoE)
Imbalan atas Investasi ROI (%)	17,20	(3,00)	0,60	Return on Investment (RoI)
Perputaran total asset (%)	102,50	39,74	30,30	Total assets turnover
Rasio Lancar (x%)	68,80	56,75	52,40	Current ratio
Rasio Kas (x%)	19,60	3,26	1,70	Cash ratio
Collection periode (hari)	138,90	210,78	286,70	Collection periods(days)
Perputaran persediaan (hari)	51,30	19,00	13,40	Inventory turnover (days)
TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN	KURANG SEHAT - "BB"	KURANG SEHAT - "B"	KURANG SEHAT - "BB"	Company health level



LABA (RUGI) KONSOLIDASI (dalam jutaan) CONSOLIDATED PROFIT (LOSS) (in million)

Keterangan	2013 Audited	2014 Audited	2015 Audited	2016 Audited	Description
1. Penjualan	166.424	198.046	219.180	178.571	Net sales
2. Beban Pokok Penjualan	154.214	193.396	214.965	155.187	Cost of goods sold
Laba(Rugi) Bruto	12.210	4.650	4.215	23.384	Gross Profit (loss)
3. Beban Usaha					Operating expense(s)
a. Beban Penjualan	3.954	2.561	2.300	2.404	Selling expense(s)
b. Beban Administrasi & Umum	19.250	18.888	18.794	18.254	Administrative and general expense(s)
Jumlah Beban Usaha	23.204	21.449	21.094	20.718	Total operating expense(s)
Laba (Rugi) Usaha	(10.994)	(16.799)	(16.879)	2.666	Net Operating Income (loss)
4. Pendapatan & Beban Lain-Lain					Income and other expense(s)
a. Pendapatan Lain-lain	8.123	113.768	14.174	7.126	Other income
b. Beban Lain-lain	(17.097)	(47.220)	(16.488)	(8.486)	Other expense(s)
c. Beban Bunga		(12.602)	(13.410)	(11.524)	Interest expense(s)
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-Lain	(8.969)	53.946	(15.724)	(12.884)	Net other Income (expense)
5. Laba (Rugi) Sebelum Pajak	(19.963)	36.547	(32.603)	(10.218)	Net Income (loss) before tax
6. Pajak perseroan				(286)	Company tax
7. Pajak tangguhan	618	59	79	801	Deferred tax
8. Laba (Rugi) Setelah Pajak	(19.345)	36.606	(32.524)	(9.703)	Net Income (loss) after tax
9. Pendapatan Komprehensif Lain				(566)	Other comprehensive income
- Selisih Revaluasi Aset Tetap			315.215		Fix asset revaluation's variance
Laba (Rugi) Komprehensif Setelah Pajak	(19.345)	36.606	282.691	(9.137)	Net comprehensive income (loss) after tax

COMPANY HEALTH LEVEL REALIZATION

GRAFIK LIABILITAS (dalam jutaan)

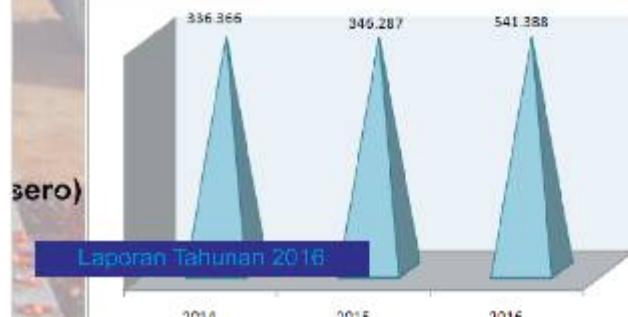
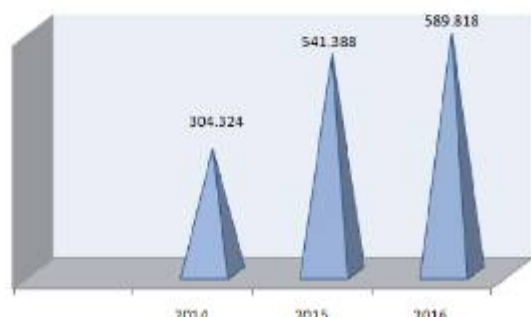
REALISASI TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN

Asset growth graph (in million)

Liability graph (in million)

URAIAN	2013 AUDITED	2014 AUDITED	2015 AUDITED	2016 AUDITED	Description
Imbalan kepada pemegang Saham ROE (%)	0,00	0,00	0,00	(3,90)	Return on Equity (RoE)
Imbalan atas Investasi RO I (%)	24,20	17,20	(3,00)	0,60	Return on Investment (RoI)
Perputaran total aset (%)	68,80	102,50	39,74	30,30	Total assets turnover
Rasio Lancar (x%)	48,30	68,80	66,75	52,40	Current ratio
Rasio Kas (x%)	4,40	19,60	3,26	1,70	Cash ratio
Collection periode (hari)	138,80	138,90	210,78	286,70	Collection periods(days)
Perputaran persediaan (hari)	47,10	51,30	19,00	13,40	Inventory turnover (days)
TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN	KURANG SEHAT - "B"	KURANG SEHAT - "BB"	KURANG SEHAT - "B"	KURANG SEHAT - "BB"	Company health level

GRAFIK



IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

JUMLAH ASSET (dalam jutaan)
Total Asset (in million)



JUMLAH LIABILITAS (dalam jutaan)
Total Liabilities (in million)



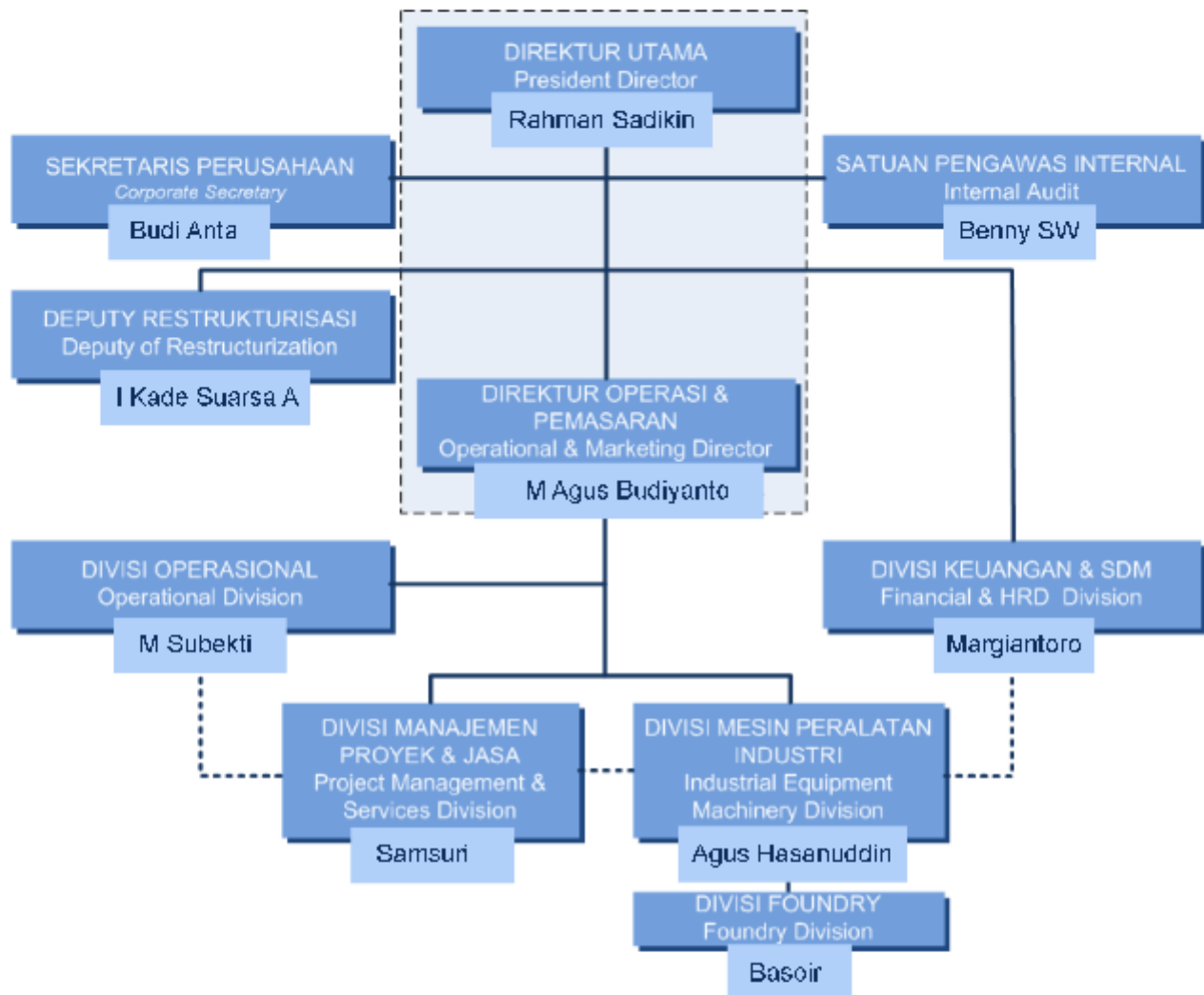
JUMLAH EKUITAS (dalam jutaan)
Total Equity (in million)



JUMLAH PENJUALAN (dalam jutaan)
Total Sales (in million)



STRUKTUR ORGANISASI ORGANIZATIONAL STRUCTURE



VISI DAN MISI PERUSAHAAN

VISI

Di Tahun 2021 menjadi yang perusahaan sehat dan berdaya saing di bidang manufaktur peralatan industri dan manajemen proyek di tingkat nasional.

MISI

1. Sebagai masyarakat industri bertekad membangun kepercayaan dan kesejahteraan bagi semua pemangku kepentingan.
2. Memperkuat infrastruktur bisnis untuk meningkatkan kinerja perseroan sehingga tercapai perusahaan yang sehat dan berkesinambungan.

VISION AND MISSION OF THE COMPANY

VISION

In 2021 to be healthy and competitive company in the fields of industrial equipment manufacturing and project management at national level

MISSION

1. As the industrial community is committed to build trust and welfare for all stakeholders.
2. Strengthen the business infrastructure to improve the company's performance for achieving a healthy and sustainable company.

3. Meningkatkan daya saing produk dan jasa perseroan di pasar nasional
4. Meningkatkan kandungan TKDN untuk setiap produk dan jasa yang dihasilkan perseroan
5. Mendukung dan turut berpartisipasi untuk menyukseskan program pemerintah di bidang Kelistrikan dan tol maritim serta pembangunan infrastruktur lainnya

3. *Increase the competitiveness of the company's products and services in the national market*
4. *Increase the TKDN content for each product and services produced by the company*
5. *Support and participate in the success of government programs in the field of electricity and maritime tolls and other infrastructure development*

TUJUAN PERUSAHAAN

1. Memperbesar pangsa pasar perseroan di bisnis peralatan industri dan manajemen proyek.
2. Memperkuat produk unggulan masing-masing unit bisnis untuk menjadi merek dagang perseroan
3. Meningkatkan kemampuan engineering khususnya dalam bidang Design Engineering untuk menjadi tulang punggung penguatan produk unggulan.
4. Memberikan pelayanan yang istimewa kepada pelanggan untuk menciptakan pelanggan-pelanggan yang setia.
5. Memperkuat program penelitian dan pengembangan untuk potensi pasar, produk dan bisnis baru bagi perseroan.

COMPANY GOALS

1. *Enlarge the company's market share in industrial equipment and project management business.*
2. *Strengthen the superior products of each business unit to become the company's trademark*
3. *Improving engineering skills especially in the field of Design Engineering to become the backbone of superior product strengthening.*
4. *Provide excellent service to create loyal customers.*
5. *Strengthen research and development programs for new market, product and business potentials for the company*

STRATEGI PERUSAHAAN

1. Peningkatan pangsa pasar dilakukan dengan penguatan kemampuan pemasaran dan engineering untuk memperkuat daya saing produk unggulan dan penciptaan produk baru ataupun menciptakan bisnis baru bagi perseroan.
2. Pemeliharaan dan peremajaan fasilitas produksi untuk menjamin ketepatan waktu penyelesaian pesanan dan peningkatan efisiensi produksi.

COMPANY STRATEGIES

1. *Increased market share is done by strengthening marketing and engineering capabilities to strengthen the competitiveness of superior products and the creation of new products or create new business for the company.*
2. *Production facilities maintenance and rejuvenation to ensure timely completion of orders and increased production efficiency.*



3. Meningkatkan daya saing produk dan jasa perseroan di pasar nasional
4. Meningkatkan kandungan TKDN untuk setiap produk dan jasa yang dihasilkan perseroan
5. Mendukung dan turut berpartisipasi untuk mensukseskan program pemerintah di bidang Kelistrikan dan tol maritim

TUJUAN PERUSAHAAN

1. Memperbesar pangsa pasar perseroan di bisnis peralatan industri dan manajemen proyek.
2. Memperkuat produk unggulan masing-masing unit bisnis untuk menjadi merek dagang perseroan
3. Meningkatkan kemampuan engineering khususnya dalam bidang Design Engineering untuk menjadi tulang punggung penguatan produk unggulan.
4. Memberikan pelayanan yang istimewa kepada pelanggan untuk menciptakan pelanggan-pelanggan yang setia.
5. Memperkuat program penelitian dan pengembangan untuk potensi pasar, produk dan bisnis baru bagi perseroan

STRATEGI PERUSAHAAN

1. Peningkatan pangsa pasar dilakukan dengan penguatan kemampuan pemasaran dan engineering untuk memperkuat daya saing produk unggulan dan penciptaan produk baru ataupun menciptakan bisnis baru bagi perseroan.
2. Pemeliharaan dan peremajaan fasilitas produksi untuk menjamin ketepatan waktu penyelesaian pesanan dan peningkatan efisiensi produksi.
3. Penerapan sistem informasi manajemen untuk meningkatkan kecepatan dan ketepatan data serta meningkatkan efisiensi operasional perusahaan.
4. Penerapan sistem pengadaan dan logistik yang efisien dan efektif

3. *Increase the competitiveness of the company's products and services in the national market*
4. *Increase the TKDN (local content) for each products and services produced by the company*
5. *Support and participate for successing of government programs in the field of electricity and maritime tolls and other infra-*

COMPANY GOALS

1. *Enlarge the company's market share in industrial equipment and project management business.*
2. *Strengthen the superior products of each business unit to become the company's trademark*
3. *Improving engineering skills especially in the field of Engineering Design to become the backbone of superior product strengthening.*
4. *Provide excellent services to create loyal customers.*
5. *Strengthen research and development programs for new market, product and business for the company*

COMPANY STRATEGY

1. *Increasing market share is done by strengthening marketing and engineering capabilities to strengthen the competitiveness of superior products and the creation of new products or create new business for the company.*
2. *Maintenance and rejuvenation of production facilities to ensure timely completion of orders and increased production efficiency.*
3. *Implementation of management information system to improve data speed, accuracy and operational efficiency.*
4. *Implementation of efficient and effective procurement and logistics system.*

5. Mencari sumber-sumber pendanaan untuk mendukung modal kerja perseroan.
6. Rekomposisi Sumber Daya Manusia melalui pembentukan Struktur Organisasi yang efisien dan efektif serta pengawakan yang sesuai dengan hasil pemetaan kapasitas dan kapabilitas karyawan.
7. Optimalisasi aset-aset non produktif sebagai salah satu sumber pendanaan untuk mendukung pembiayaan operasional perseroan atau untuk penyelesaian utang perseroan.

5. *Seeking sources of funding to support the company's working capital.*
6. *Recomposition of Human Resources through the establishment of efficient and effective organizational Structure and manning in accordance with the results of capacity mapping and employee capabilities.*
7. *Optimization of non-productive assets as a source of funding to support the financing of the company's operations or for debt settlement of the company.*

ARAH PENGEMBANGAN PERUSAHAAN

Sebagai pedoman dalam pengembangan perusahaan untuk mewujudkan Visi dan Misi serta Tujuan perusahaan dirumuskan arah pengembangan perusahaan sebagai berikut :

Pengembangan perusahaan berorientasi pada:

Kepentingan Nasional baik jangka pendek maupun jangka panjang
Keunggulan teknologi, produktivitas dan prestasi perusahaan
Keunggulan daya saing dalam mewujudkan perusahaan yang sehat dan berkembang.

Pengembangan perusahaan diarahkan kepada :

"Arah pengembangan perusahaan yang ingin dicapai dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan Tahun 2017 sampai dengan Tahun 2021, adalah menjadikan PT Boma Bisma Indra (Persero) sebagai bagian dari Wahana Industrialisasi Nasional yang memiliki produk-produk dan jasa unggulan di bidang industri manufaktur peralatan industri dan manajemen proyek."

DIRECTION OF COMPANY DEVELOPMENT

As a guideline in the development of the company to realize the Vision and Mission and Company objectives formulated the direction of corporate development as follows:

Development company oriented on:

*National interests both short and long term
Technology excellence, productivity and company achievement
The advantage of competitiveness in realizing a healthy and growing company.*

Company development is directed to:

"The direction of company development to be achieved in the Company's Long Term Plan from 2017 to 2021, is to make PT Boma Bisma Indra (Persero) as part of the National Industrial Apparatus which has superior products and services in industrial equipment manufacturing and project management. "



IDENTITAS PERUSAHAAN

COMPANY IDENTITY

Nama Perusahaan
Company name

PT Boma Bisma Indra (Persero)

Kantor Pusat
Headquarter

Alamat
Address

Jl. KIIM Mansyur 229 Surabaya - Indonesia 60112

Telp.
Phone

+62 31 353 0513 +62 31 353 0514

Fax.
Fax

+62 31 353 1686

Website
Website

<http://www.ptbbi.co.id>

Email
Email

corporate@ptbbi.co.id

Divisi Mesin Peralatan Industri (MPI)
Industrial Equipment Machinery Division

Alamat
Address

Jl. Imam Bonjol 18, Pasuruan-Indonesia

Telp.
Phone.

+62 343 421 063 -62 343 421 116

Fax.
Fax.

+62 343 426 490

Email
Email

info@ptbbipas.com

Kantor Cabang Jakarta
Jakarta branch Office

Alamat
Address

Apartment Patria Park

Telp.
Phone

Jl. DI Panjaitan Kav 5 - 7, RK - 18 Jakarta, Indonesia 13350
+62 21 502 09 06

Fax.
Fax.

+62 21 502 09 06



PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE



Anak Perusahaan
Subsidiary

PT Bromo Steel Indonesia (BOSTO)

Alamat
Address

Jl. Laksamana R.H. Martadinata 18-20 Pasuruan

Telp.
Phone

+62 343 421 074

Fax
Fax

+62 343 426 797

Email
Email

operasionalbosto@yahoo.com

Status Perusahaan
Status

Badan Usaha Milik Negara (BUMN)
Stated-owned Enterprises

Bidang Usaha
Business Line

Proyek EPC, Manufaktur Mesin dan Peralatan Industri,
foundry
EPC Project, industrial manufacture and machinery, foundry

Kepemilikan Saham
Stock Ownership

100% milik Negara Republik Indonesia
100% owned by the State of Republic Indonesia

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

30 Agustus 1971
August 30, 1971



PT Boma Bisma Indra (Persero)

Laporan Tahunan 2016

SEJARAH SINGKAT PERUSAHAAN

Menurut anggaran dasar PT Boma Bisma Indra (Persero) yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, tanggal 23 Nopember 2001 nomor C-527.HU03.02. tahun 2001, bahwa latar belakang didirikannya PT. BOMA BISMA INDRA (Persero) adalah :

"Turut melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan serta program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya dalam bidang industri konversi energi, industri permesinan, sarana dan prasarana industri dan agro industri, jasa dan perdagangan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas".

PT Boma Bisma Indra (Persero) didirikan pada tahun 1971 yang merupakan merger dari 3 (tiga) Perusahaan Negara (PN), yaitu : PN Boma, PN Bisma dan PN Indra. Berdasarkan surat Keputusan Presiden nomor 44 tahun 1989, PT BOMA BISMA INDRA (Persero) ditetapkan sebagai salah satu industri strategis. Kemudian pada tahun 1998, Pemerintah menetapkan Peraturan Pemerintah nomor 35/1998 dan Instruksi Presiden nomor 15/1998, sehingga PT Boma Bisma Indra (Persero) mulai tahun 1998 berubah status menjadi anak perusahaan PT Pakarya Industri (Persero).

Selanjutnya tahun 1999 terbit Keputusan Menteri Hukum dan Perundang-Undangan RI nomor C-18.1884 HT 01.04 tahun 1999, tanggal 17 Nopember 1999 mengenai pengesahan atas perubahan Anggaran Dasar PT Pakarya Industri (Persero) menjadi PT Bahana Pakarya Industri Strategis (Persero).

Kemudian dengan terbitnya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomer 52 tahun 2002 tanggal 23 September 2002, tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal saham PT Boma

COMPANY BRIEF HISTORY

According to the articles of association of PT Boma Bisma Indra (Persero) which has been adopted by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia, dated 23 November 2001 number C-527.HU03.02. In 2001, that the background of the establishment of PT. BOMA BISMA INDRA (Persero) is:

"Participate in and support the Government's policies and programs in the field of economy and national development in general, especially in the field of energy conversion industry, machinery industry, facilities and infrastructure of industry and agro industry, services and trade by applying the principles of Limited Liability Company".

PT Boma Bisma Indra (Persero) was established in 1971 which is a merger of 3 (three) State Companies (PN), namely: PN Boma, PN Bisma and PN Indra. Based on Presidential Decree number 44 year 1989, PT BOMA BISMA INDRA (Persero) is designated as one of strategic industry. Then in 1998, the Government established Government Regulation number 35/1998 and Presidential Instruction number 15/1998, so PT Boma Bisma Indra (Persero) started in 1998 changed its status to become a subsidiary of PT Pakarya Industri (Persero).

Subsequently, in 1999, the Decree of the Minister of Law and Legislation No. C-18.1884 HT 01.04 of 1999, dated 17 November 1999, concerning the legalization of the amendment of PT Pakarya Industri (Persero) to PT Bahana Pakarya Strategis (Persero).

Then with the issuance of Government Regulation of the Republic of Indonesia number 52 years 2002 dated September 23, 2002, in the share capital of the Republic of Indonesia into the share capital of PT Boma Bisma Indra (Persero) and the dissolution of PT Bahana Pakarya Strategic Industries (Persero) which stipulates that the Republic of Indonesia takes over the in-



Bisma Indra (Persero) dan pembubaran PT Bahana Pakarya Industri Strategis (Persero) yang menetapkan Negara Republik Indonesia mengambil alih seluruh penyertaan modal PT Bahana Pakarya Industri Strategis (Persero) pada PT Boma Bisma Indra (Persero) sehingga saham yang diambil alih menjadi kekayaan negara dikelola oleh Menteri Keuangan serta menghapus Peraturan Pemerintah nomor 35 tahun 1998, sehingga sejak saat itu PT Boma Bisma Indra menjadi Persero kembali.

Saat ini, PT Boma Bisma Indra (Persero) memiliki satu Unit Produksi di Surabaya dan satu Unit Produksi di Pasuruan serta satu Anak Perusahaan dan secara operasional didukung oleh + 460 karyawan organik dan + 150 orang karyawan non organik.

vestment of PT Bahana Pakarya Strategis Industri (Persero) To PT Boma Bisma Indra (Persero) so that the shares acquired into state property are managed by the Minister of Finance and abolished the Government Regulation number 35 year 1998, so since then PT Boma Bisma Indra became Persero again.

Nowadays, PT Boma Bisma Indra (Persero) has one Production Unit in Surabaya and Pasuruan ones also one subsidiary and is operationally supported by + 460 organic employees and + 150 non-organic employees.



Berdasarkan SK Menteri BUMN No SK-185/MBU/08/2016, pada tahun 2016, susunan Dewan Komisaris PT Boma Bisma Indra (Persero) adalah sebagai berikut :

1. Arman Hakim Nasution (Komisaris Utama)
2. Haris Munandar N (Komisaris)

Based on Decree of Minister of State-Owned Enterprises No. SK-185 / MBU / 08/2016, in 2016, the composition of the Board of Commissioners of PT Boma Bisma Indra (Persero) is as follows:

1. Arman Hakim Nasution (President Commissioner)
2. Haris Munandar N (Commissioner)

Arman Hakim Nasution

Komisaris Utama
President of Commissioner



Lahir di Muna 13 Agustus 1966.

Born in Muna August 13, 1966.

Pendidikan :

1. Sarjana Teknik Industri ITS Surabaya.
2. Master of Engineering AIT (Asian Institute of Technology) Bangkok, Thailand.
3. Doktor Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Gajah Mada Jogjakarta.

Education :

1. Bachelor of Industrial Engineering ITS Surabaya.
2. Master of Engineering AIT (Asian Institute of Technology) Bangkok, Thailand.
3. Doctor of Industrial Engineering Faculty of Engineering Gajah Mada University Jogjakarta.

Pengalaman Organisasi dan Profesional

1. Ketua Program Pelatihan Komputer Satu Tahun Pendidikan Aplikasi Sistem Bisnis Teknik Industri (TI/LPPM ITS)
2. Koordinator Kerja Praktek TI-ITS
3. Koordinator Kemitraan TI-ITS
4. Koordinator Internasionalisasi sub Webometric Rank ITS
5. Staf Khusus Rektor ITS
6. Ketua Dewan Pakar bidang Daya Saing Industri PP IKA ITS

Organizational and Professional Experience

1. Chairman of One Year Computer Training Program Education Application of Industrial Engineering System (IT / LPPM ITS)
2. Coordinator of IT-ITS Practice Work
3. IT-ITS Partnership Coordinator
4. Internationalization Coordinator of ITS Webometric Rank sub
5. Special Staff of ITS Rector



PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS PROFILES

- | | |
|--|--|
| 7. Ketua Laboratorium Bisnis dan Strategi MB - ITS | 6. <i>Chairman of the Board of Experts on Industrial Competitiveness PP IKA ITS</i> |
| 8. Kadit Kerjasama dan Hubungan Alumni Direktorat Inovasi Kerjasama Hubungan Alumni | 7. <i>Chairman of the Business Lab and the MB-ITS Strategy</i> |
| 9. Ketua Tim proyek kerjasama FTI – Dinas Perindag mengenai Studi Kemitraan Industri, Peta Potensi Kemitraan, Struktur Industri Jatim, Sensus Industri Jatim | 8. <i>Chairman of the Directorate of Cooperation and Alumni Relations Directorate of Innovation of Alumni Relations Cooperation</i> |
| 10. Ketua Tim kerjasama FTI – Dinas Perindag tentang Studi Pengembangan Industri Otomotif Jawa Timur, dan Studi Pengembangan Industri Aromatik Tuban | 9. <i>Chairman of FTI Project Team - Industry and Trade Agency on Industrial Partnership Study, Potential Partnership Map, East Java Industrial Structure, East Java Industrial Census</i> |
| 11. Ketua Tim kerjasama FTI - Bappeprov Jatim tentang Model Pengembangan Jaringan Industri, Perdagangan, dan Pariwisata Jawa Timur. | 10. <i>Chairman of the FTI Team - Industry and Trade Agency on Automotive Industrial Development Study in East Java, and Aromatic Tuban Industry Development Study</i> |
| 12. Anggota Tim Ahli Strategi Bisnis, Pemasaran, dan Restrukturisasi Organisasi dalam Pembuatan Corporate Plan PDAM Surabaya 2006 – 2010 | 11. <i>Chairman of FTI cooperation team - East Java development planning agency about Model Development of East Java Industry, Trade and Tourism Network.</i> |
| Anggota Pokja Softskill DIKTI Akademik | 12. <i>Expert Team Member of Business Strategy, Marketing, and Organization Restructuring in Making PDAM Corporate Plan Surabaya 2006 - 2010</i> |
| 13. Trainer TOT Technopreneurship DIKTI Akademik | 13. <i>Member of the working group of DIKTI Academic Softskill</i> |
| 14. Koordinator CSR ITS | 14. <i>Trainer TOT Technopreneurship DIKTI Akademik</i> |
| 15. Pendampingan Tim Peningkatan Webometric ITATS (Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya) | 15. <i>ITS CSR Coordinator</i> |
| 16. Buku CSR dan Sustainable Energy, pemetaan program dan eksekusi lapangan CSR Perusahaan di Indonesia (Publisher : PT Dwitama) | 16. <i>Assistance of ITATS Webometric Enhancement Team (Adhi Tama Institute of Technology Surabaya)</i> |
| 17. Buku Prospek Ekonomi Jatim (Publisher : Pemprov Jatim dan PT Dwitama) | 17. <i>CSR and Sustainable Energy Book, program mapping and field execution of Corporate CSR in Indonesia (Publisher: PT Dwitama)</i> |
| 18. Road Map Industri Kreatif Jawa Timur (Disperindag Jatim) | 18. <i>Economic Prospects East Java (Publisher: East Java provincial government and PT Dwitama)</i> |
| 19. | 19. <i>Road Map of East Java Creative Industry (East Java Disperindag)</i>
<i>Initiation of East Java Creative City Development Infrastructure (East Java Disperindag)</i> |



Pengalaman Penelitian

1. Perancangan Sistem Pendukung Keputusan Untuk Meramalkan Nilai tukar Rupiah Terhadap Dollar
2. Pengembangan Sistem Manajemen Mutu UKM Ngingas
3. Pengembangan Model BSC Dalam Pengembangan RENOP ITS
4. Integrasi model BSC dan Pengukuran Komponen Teknologi Dalam Rekayasa Strategi Pengembangan Biofuel di Indonesia
6. Mapping BMC to BSC dan Malcolm Baldrige

Karya Tulis Ilmiah

1. Membangun Spirit Enterpereneur Muda Indonesia (huku text ISBN), Penerbit Elex gramedia, Jakarta
2. Creative Thinking (Buku text ISBN) Penerbit Andi, Yogyakarta
3. Membangun Spirit Teknopreneurship (Buku text ISBN) Penerbit Andi, Yogyakarta
4. Simulasi Bisnis (Buku text ISBN) Penerbit Andi, Yogyakarta
5. Manajemen Industri (Buku text ISBN) Penerbit Andi, Yogyakarta
6. Pembuatan Corporate Plan PDAM Surabaya 2006-2010, LPPM ITS
7. Kesepakatan KTT ASEAN 2015 Dan Kesiapan Tenaga Kerja Terdidik Jurnal Eksekutif (terakreditasi DIKTI)
8. Modul Kewirausahaan Nasional bersama Prof Rhenald Kasali, Bank Mandiri dan 6 PTN
9. Supply Chain Economic, Rekonstruksi Daya Saing Increasing Return (Buku Teks ber ISBN bersama Hermawan Kartajaya), Penerbit Andi Yogyakarta
10. Creative and Innovation Thinking, Penerbit Andi, Yogyakarta

Research experiences

1. *Designing Decision Support System To Forecast The Rupiah Exchange Rate Against Dollar*
2. *Development of Quality Management System of SMEs Ngingas*
3. *Development of BSC Model In RENOP ITS Development*
4. *Integration of BSC model and Measurement of Technology Components in Bio-fuel Development Strategy in Indonesia*
5. *Mapping BMC to BSC and Malcolm Baldrige*

Scientific Papers

1. *Building the Young Spirit of Enterpereneur Indonesia (ISBN textbook), Publisher Flex Gramedia, Jakarta*
2. *Creative Thinking (ISBN text book) Andi Publisher, Yogyakarta*
3. *Building the Spirit of Teknopreneurship (ISBN textbook) Publisher Andi, Yogyakarta*
4. *Business Simulation (Textbook ISBN) Publisher Andi, Yogyakarta*
5. *Industrial Management (Textbook ISBN) Publisher Andi, Yogyakarta*
6. *Preparation of PDAM Surabaya Corporate Plan 2006-2010, LPPM ITS*
7. *ASEAN 2015 Summit Agreement And Man-power Readiness Journal Executive (accredited DIKTI)*
8. *National Entrepreneurship Module with Prof Rhenald Kasali, Bank Mandiri and 6 PTN*
9. *Supply Chain Economic, Reconstruction Competitiveness Increasing Return (Textbook with ISBN with Hermawan Kartajaya), Publisher Andi Yogyakarta*
10. *Creative and Innovation Thinking, Publisher Andi, Yogyakarta*

PROFIL DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS PROFILES

Penghargaan

1. 2008 Sertifikat Berperan Aktif Sebagai Trainer TOT Technopreneurship DIKTI Akademik
2. 2009 Dosen Produktif Menulis Jawa Pos-Metropolis
3. 2015 Satyalancana Karya Satya XX , No.1301/4/2015 Presiden Republik Indonesia

Awards

1. 2008 Certificate of Active Role As Trainer of TOT Technopreneurship DIKTI Akademik
2. 2009 Productive Lecturer Writing Jawa Pos-Metropolis
3. 2015 Satyalancana Karya Satya XX, No.1301 / 4/2015 President of the Republic of Indonesia

Haris Munandar N

Komisaris
Commissioner



Lahir di Lampung, 13 Juli 1959.

Born in Lampung on July 13, 1959

Pendidikan :

1. Sarjana Administrasi Negara, STIA LAN RI, Jakarta
2. Master of Arts International Cooperation Studies (Kerjasama Internasional) Nagoya University, Jepang.
3. Doktor International Cooperation Studies (Kerjasama Internasional) Nagoya University, Jepang

Education :

1. Bachelor of State Administration, STIA LAN RI, Jakarta
2. Master of Arts International Cooperation Studies, Nagoya University, Japan.
3. Doctor International Cooperation Studies, Nagoya University, Japan

Pengalaman Workshop, Kursus, Seminar

1. 2000, Diklat Kepemimpinan Tingkat II Lembaga Administrasi Negara, Jakarta

Workshop Experience, Courses, Seminars

1. 2000, Leadership Training Level II Institute of State Administration, Jakarta
- 2000, Staff Training and Leadership of



2. 2002, Economic Management Colombo PLAN - Japan, Malaysia
3. 1993, Penataran Aparatur Departemen Perindustrian, Jakarta
4. International Arbitration East Asia Comes of Age, HKCEC ICC Hong Kong, China dan Hong Kong International Arbitration Centre, Hong Kong China
5. Trade, Tourism and Investment Forum 2011, Shangri-La Hotel, Qingdao, China, 29 Nov. 2011 KBRI Beijing & China Council for the Promotion of International Trade (CCPIT) Qingdao, China
Industrial Conference "Indonesia Petrochemical & Plastic Industry Outlook 2012, Intercontinental Hotel Jakarta, 11 Januari 2012 Inaplas
International Conference on Petrochemical Industry, Ministry of Economy, Trade and Industry, Japan, 11 April 2012 METI Japan
6. Trade, Tourism and Investment Forum, Hanoi, 11 Juni 2012, KBRI Hanoi
Industrial Conference "Indonesia Petrochemical Industry, 11-12 Juli 2012 Inaplas
Trade, Tourism and Investment Forum 2012, Xiamen, China, 9 September 2012
7. KBRI Beijing dan KJRI Guangzhou
Business & Investment Forum, the Melbourne Convention & Exhibition Centre, Victoria, Australia, 5 Oktober 2012
Konsul Jenderal RI di Melbourne
Industrial Conference "Asean Economic Community 2015, Hotel Grand Melia, Jakarta, 22 Januari 2013 Inaplas
Seminar Nasional Polimer 2013, "Akan Kemanakah Industri Plastik Indonesia", Universitas Indonesia, 5 Maret 2013
Departemen Teknik Metalurgi dan Material, Fakultas Teknik, Universitas Indonesia
8. High Level Policy Dialogue Indonesia -

2. 2002, Economic Management Colombo PLAN - Japan, Malaysia
3. 1993, Upgrading Apparatus of the Ministry of Industry, Jakarta
4. International Arbitration East Asia Comes of Age, HKCEC ICC Hong Kong, China and Hong Kong International Arbitration Center, Hong Kong China
5. Trade, Tourism and Investment Forum 2011, Shangri-La Hotel, Qingdao, China, Nov. 29th. 2011 Beijing Embassy & China Council for the Promotion of International Trade (CCPIT) Qingdao, China
6. Industrial Conference "Indonesia Petrochemical & Plastic Industry Outlook 2012, Intercontinental Hotel Jakarta, January 11, 2012 Inaplas
7. International Conference on Petrochemical Industry, Ministry of Economy, Trade and Industry, Japan, April 11, 2012 METI Japan
8. Trade, Tourism and Investment Forum, Hanoi, June 11, 2012, Indonesian Embassy in Hanoi
9. Industrial Conference "Indonesia Petrochemical Industry, 11-12 July 2012 Inaplas
Trade, Tourism and Investment Forum 2012, Xiamen, China, September 9, 2012
Embassy of the Republic of Indonesia in Beijing and KJRI Guangzhou
Business & Investment Forum, the Melbourne Convention & Exhibition Center, Victoria, Australia, 5 October 2012 Indonesian Consul General in Melbourne
Industrial Conference "Asean Economic Community 2015, Grand Melia Hotel, Jakarta, January 22, 2013 Inaplas
National Seminar on Polymers 2013, "Will Behind Indonesia's Plastics Industry", University of Indonesia, March 5, 2013 Department of Metallurgy and Materials Engineering, Faculty of Engineering, University of Indonesia
10. High Level Policy Dialogue Indonesia - Aus-

14. High Level Policy Dialogue Indonesia - Australia, Hotel Borobudur, Jakarta, 20 Maret 2013 Badan Kebijakan Fiskal (BKF), Kementerian Keuangan
15. JICA Seminar on Streamlining & Simplifying Indonesia Trade-Related Regulation and Procedures, Aryaduta Hotel, Jakarta, 16 Mei 2013, JICA & Kemenko Perencanaan
16. Lokakarya, Tantangan Perubahan Iklim dan Pembangunan Ekonomi Indonesia kini, 2020 dan Selanjutnya, DNPI, Gd. Kementerian BUMN, Jakarta, 11 Juli 2013 Dewan Nasional Perubahan Iklim (DNPI)
17. Trade, Tourism and Investment Forum, Wuxi, China 23 Juli 2012 Konsulat Jenderal RI di Shanghai
18. International Seminar, Indonesia Employment Forum, Universitas Airlangga, Surabaya, 13 November 2013 Kementerian Koordinator Perekonomian dan Universitas Airlangga
19. International Seminar "Sustainable Business Dialogue", Luwansa Hotel, 27 Nov 2013 GIZ & KADIN Indonesia
20. International Seminar on Avoiding the Middle Income Trap: Lesson Learnt & Strategies for Indonesia to Grow Equitably & Sustainably, Grand Hyatt Nusa Dua, Bali, 11-13 Des. 2013 Badan Kebijakan Fiskal (BKF), Kementerian Keuangan
21. Diskusi Terbatas Arah Kebijakan Pengembangan Industri 2014 dan 5 tahun mendatang, Bank Indonesia, Jakarta, 7 Januari 2014, Departemen Kebijakan Ekonomi dan Moneter, Bank Indonesia
22. Seminar, 4th Asia Economic Summit - Reinventing Asian Economies for Sustainable Growth and Prosperity, J.W. Marriot, Hong Kong, 8-9 December 2008, Hong Kong Asian Strategy & Leadership Institute (ASLI) & Asia Society
- International Arbitration - East Asia Comes of Age, HKCEC, Hong Kong, 19 No-
14. High Level Policy Dialogue Indonesia - Australia, Hotel Borobudur, Jakarta, March 20 1013 Fiscal Policy Office (BKF), Ministry of Finance
15. JICA Seminar on Streamlining & Simplifying Indonesia Trade-Related Regulation and Procedures, Aryaduta Hotel, Jakarta, May 16, 2013, JICA & Coordinating Ministry for the Economy
16. Workshops, Challenges of Climate Change and Economic Development of Indonesia now, 2020 and Furthermore, DNPI, Gd. Ministry of SOEs, Jakarta, July 11, 2013 National Council on Climate Change (DNPI)
17. Trade, Tourism and Investment Forum, Wuxi, China July 23, 2012 Consulate General of the Republic of Indonesia in Shanghai
18. International Seminar, Indonesia Employment Forum, Airlangga University, Surabaya, 13 November 2013 Coordinating Ministry for Economy and Airlangga University
19. International Seminar "Sustainable Business Dialogue", Luwansa Hotel, 27 Nov 2013 GIZ & KADIN Indonesia
20. International Seminar on Avoiding the Middle Income Trap: Lesson Learned & Strategies for Indonesia to Grow Equitably & Sustainably, Grand Hyatt Nusa Dua, Bali, 11-13 Dec. 2013 Fiscal Policy Office (BKF), Ministry of Finance
21. Limited Discussion on Direction of Industrial Development Policy 2014 and 5 years ahead, Bank Indonesia, Jakarta, January 7, 2014, Department of Economic and Monetary Policy, Bank Indonesia
22. Seminar, 4th Asia Economic Summit - Reinventing Asian Economies for Sustainable Growth and Prosperity, J.W. Marriot, Hong Kong, 8-9 December 2008, Hong Kong Asian Strategy & Leadership Institute (ASLI) and Asia Society
- International Trade Agreement, ICC Inter-

23. International Arbitration - East Asia Comes of Age, HKCEC, Hong Kong, 19 November 2008 Department of Justice, HK Trade Development Council, ICC International Court of Arbitration, ICC-Hong Kong, China dan Hong Kong International Arbitration Centre

Pengalaman Bekerja

1. Kepala Bidang Analisis Data - Pusat Data Dan Informasi, Kementerian Perindustrian dan Perdagangan, 2000-2001
Kabid Basis Data Dan Analisis Data -
2. Pusat Data Dan Informasi, Kementerian Perindustrian dan Perdagangan, 2001-2004
Konsul Perdagangan pada Konsulat Jenderal di Hong Kong, Kementerian Perindustrian dan Perdagangan, 2004-2006
Konsul Perdagangan pada Konsulat Jenderal di Hong Kong, Kementerian Perdagangan, 2006-2008
Kepala Pusat Data dan Informasi, Kementerian Perindustrian, 2008-2010
5. Kepala Pusat Pengkajian Kebijakan dan Iklim Usaha Industri, Kementerian Perindustrian, 2010
Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri, Kementerian Perindustrian, 2015-sekarang

Penghargaan

1. Satya Lencana Karya Satya 30 Presiden RI, Indonesia 2011
2. Satya Lencana Karya Satya 20 Tahun Presiden RI, Indonesia 2003
3. Satya Lencana Karya Satya 10 Tahun Presiden RI, Indonesia 2000
4. Research Fund Setsutaro Kobayashi Fuji Xerox Japan, Jepang 1998
5. Beasiswa S3 Departemen Keuangan, Jepang 1996
6. Beasiswa S2 Departemen Keuangan, Jepang 1994

23. *International Trade Agreement, ICC International Court of Arbitration, ICC-Hong Kong, China and Hong Kong International Arbitration Center, HKCEC, Hong Kong, 19 November 2008 Department of Justice, HK Trade Development Council*

Working Experience

1. *Head of Data Analysis - Data and Information Center, Ministry of Industry and Trade, 2000-2001*
2. *Head of Database And Data Analysis - Data and Information Center, Ministry of Industry and Trade, 2001-2004*
3. *Consul General on the Consulate General in Hong Kong, Ministry of Industry and Trade, 2004-2006*
4. *Consulate General at the Consulate General in Hong Kong, Ministry of Commerce, 2006-2008*
5. *Head of Data and Information Center, Ministry of Industry, 2008-2010*
6. *Head of Center for Policy and Industrial Business Climate, Ministry of Industry, 2010*
7. *Head of Industrial Research and Development Agency, Ministry of Industry, 2015-present*

Awards

1. *Satya Lencana Karya Satya 30th years President of Republic Indonesia, 2011*
2. *Satya Lencana Karya Satya 20th years President of Republic Indonesia, 2003*
3. *Satya Lencana Karya Satya 10th years President of Republic Indonesia, 2000*
4. *2000 Research Fund Setsutaro Kobayashi Japan Fuji Xerox, Japan*
5. *Doctoral Scholarships Department of finance 1998, Japan*
6. *1996 Graduate Scholarships the Ministry of finance, Japan 1994*



Berdasarkan SK Menteri BUMN No SK-75/MBU/04/2016, pada tahun 2016, susunan Direksi PT Boma Bisma Indra (Persero) adalah sebagai berikut:

1. Rahman Sadikin (Direktur Utama)
2. M. Agus Budiyanto (Direktur)

Based on Decree of Minister of State-Owned Enterprises No. SK-75 / MBU / 04/2016, in 2016, the composition of the Board of Directors of PT Boma Bisma Indra (Persero) is as follows:

1. Rahman Sadikin (President Director)
2. M. Agus Budiyanto (Director)



Lahir di Cirebon, 19 September 1970.

Born in Cirebon on September 19, 1970

Pendidikan :

1. Sarjana Ekonomi Manajemen Universitas Diponegoro, Semarang.
2. Magister Manajemen bidang Keuangan Terapan, Universitas Bina Nusantara, Jakarta

Education :

1. Bachelor of Management Economics Diponegoro University, Semarang.
2. Master of Management in Applied Finance, Bina Nusantara University, Jakarta

Pengalaman Kerja

1. Direktur Keuangan & SDM PT BBI (Persero), 2014-2016
2. Manajer Keuangan & Human Capital Departemen Luar Negeri PT Wika Tbk, 2011
3. Finance & Accounting Manager Proyek Motorway Kalimantan Timur Aljazair PT Wika Tbk, 2010
4. Manajer Human Capital Proyek Timor Timur Motorway Aljazair PT Wika Tbk, 2009

Working Experiences

1. Director of Finance & HR PT BBI (Persero), 2014-2016
2. Finance & Human Capital Manager, Department of Foreign Affairs PT Wika Tbk, 2011
3. Finance & Accounting Manager of East Kalimantan Motorway Project Algeria PT Wika Tbk, 2010
4. Human Capital Manager of East Timor Motorway Algeria Project PT Wika Tbk, 2009



- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 5. Kepala Biro Human Capital Departemen Luar Negeri PT Wika Tbk, 2008 6. Kepala Seksi Keuangan & Akuntansi 6. Proyek Cipularang, Bandung PT Wika Tbk, 2007 Kepala Seksi Keuangan & Akuntansi 7. Proyek Jembatan Lebo, Sulawesi Tenggara PT Wika Tbk, 2005 Kepala Seksi Keuangan & Akuntansi 8. Proyek Bencana Alam Bawakaraeng, Sulsel, PT Wika Tbk, 2004 Kepala Seksi Keuangan & Akuntansi 9. Proyek Bencana Alam, Nabire, Papua, 2004 Kepala Seksi Keuangan Akuntansi 10. Proyek Jalan Nabire - Mapia, Papua, 2003 Staf Bagian Keuangan PT Wika, Tbk, 11. 1997 | <ol style="list-style-type: none"> 5. <i>Head of Human Capital Bureau of Foreign Ministry PT Wika Tbk, 2008</i> 6. <i>Head of Finance & Accounting Section Cipularang Project, Bandung PT Wika Tbk, 2007</i> 7. <i>Head of Finance & Accounting Section of Lebo Bridge Project, Southeast Sulawesi PT Wika Tbk, 2005</i> 8. <i>Section Head of Finance & Accounting for Natural Disaster Project Bawakaraeng, South Sulawesi PT Wika Tbk, 2004</i> 9. <i>Head of Finance & Accounting Division of Natural Disaster Project, Nabire, Papua, 2004</i> 10. <i>Head of Financial Section Accounting for Nabire Road Project - Mapia, Papua, 2003</i> 11. <i>Finance Department Staff of PT Wika, Tbk, 1997</i> |
|--|---|

Pengalaman Kursus

1. Executive Briefing 2010, PT Wijaya Karya, Tbk
2. PMCS, SIMHU, Manajemen Resiko & Balance score card, 2008, PT Wijaya Karya, Tbk
3. Lokakarya Lelang, 2005, DJKPLN Departemen Keuangan Republik Indonesia
4. Internasional Trade, 2004, PT Wijaya Karya, Tbk

Kemampuan Berbahasa Asing

1. Bahasa Inggris, lisan dan tulisan
2. Bahasa Perancis, lisan dan tulisan.

Course Experiences

1. *Executive Briefing 2010, PT Wijaya Karya, Tbk*
2. *PMCS, SIMHU, Risk Management & Balance score cards, 2008, PT Wijaya Karya, Tbk*
3. *Auction Workshop, 2005, DJKPLN Ministry of Finance Republic of Indonesia*
4. *International Trade, 2004, PT Wijaya Karya, Tbk*

Foreign Language Skills

1. *English, both spoken and written*
2. *French, both spoken and written.*

M. Agus Budiyanto

Direktur
Director



Lahir pada tanggal 17 Agustus 1963.

Born on August 17, 1963

Pendidikan :

1. Sarjana Teknik Perkapalan, jurusan Arsitektur Perkapalan, ITS Surabaya

Education :

1. *Bachelor of Naval Engineering, majoring in Naval Architecture, ITS Surabaya*

Pengalaman Kerja

1. GM Divisi General Engineering PT PAL (Persero), 2014-2015
2. GM Pengembangan Bisnis dan Pemasaran PT PAL (Persero), 2012-2014
Sekretaris Perusahaan PT PAL (Persero), 2011-2012
3. GM Divisi General Engineering PT PAL (Persero), 2007-2011
4. Deputy GM Proyek General Engineering PT PAL (Persero), 2004-2007
5. Manajer Pemasaran Proyek General Engineering PT PAL (Persero), 2000-2004

Working Experiences

1. *GM General Engineering Division of PT PAL (Persero), 2014-2015*
2. *GM Business Development and Marketing PT PAL (Persero), 2012-2014*
3. *Corporate Secretary of PT PAL (Persero), 2011-2012*
4. *GM General Engineering Division of PT PAL (Persero), 2007-2011*
5. *Deputy of GM General Engineering Project, PT PAL (Persero), 2004-2007*
6. *Marketing Manager of General Engineering Project PT PAL (Persero), 2000-2004*

Pengalaman Pelatihan, Kursus, Workshop

1. Beasiswa di Jepang dari Association Of Technical Scholarship (AOTS), September- November 1994 untuk mengikuti materi program Umum Budaya dan Sejarah Jepang, Hubungan Ekonomi antara Jepang dan Negara Asia, Hubungan Manajemen Tenaga Kerja di Jepang, Karakteristik Manajemen Bisnis Jepang

Training, Course, Workshop Experiences

1. *Scholarships in Japan from the Association of Technical Scholarships (AOTS), September-November 1994 to participate in the General Program of Culture and History of Japan, Economic Relations between Japan and Asian Countries, Employment Management Relations in Japan, Characteristics of Japanese Business Management Japanese Maeda Scholarship, On-Job*



2. Beasiswa Maeda Jepang, Pelatihan Kerja On-Job di Mitsui Engineering and Shipbuilding Japan, 1994 -1995, mendapatkan pelatihan dengan materi utama Desain dan produksi kapal, Mesin diesel, Struktur, Kontrol Proyek, Kontrol anggaran
 3. Beasiswa Industri dari Pemerintah Indonesia, 1987, Pelatihan di Indonesia Niigata Shipyard Japan pada desain kapal penangkap ikan, mendapatkan training Desain awal, Trim dan Stabilitas, Desain Konstruksi, Alat pancing
 4. Kursus Vibrasi di Laboratorium Dinamis, ITB, Bandung, 1993 dengan materi Getaran mekanis, Program Manajemen Pemeliharaan Prediktif
 5. Program Komputer pada Structural Analysis dengan menggunakan perangkat lunak NASTRAN, 1993, dengan materi Analisis struktural, Penyelesaian masalah
2. *Maeda Japan Scholarship, On-job Training at Mitsui Engineering and Shipbuilding Japan, 1994-1995, was trained with key materials Design and production of ships, Diesel Engines, Structures, Project Controls, Budget Control*
 3. *Industry Scholarship from Indonesian Government, 1987, Training in Indonesia Niigata Shipyard Japan on fishing boat design, getting training Initial design, Trim and Stability, Construction Design, Fishing tools*
 4. *Vibration Course at Dynamic Laboratory, ITB, Bandung, 1993 with Mechanical Vibration material, Predictive Maintenance Management Program*
 5. *Computer Program on Structural Analysis using NASTRAN software, 1993, with material Structural Analysis, Problem solving*

Permodalan PT Boma Bisma Indra (Persero), seluruhnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia c.q. Kementerian Badan Usaha Milik Negara. Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No 478/KM-K.06/2015 tanggal 31 Maret 2015 tentang Penetapan Nilai Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Boma Bisma Indra adalah sebesar Rp 220.113.224.986,20 (dua ratus dua puluh milyar seratus tiga belas juta dua ratus dua puluh empat ribu sembilan ratus delapan puluh enam koma dua puluh rupiah). Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 tahun 2007 dan sesuai Akta Nomor 05 tanggal 11 Agustus 2008 yang dibuat di hadapan notaris Nurul Larasati, terdapat penambahan modal yang berasal dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) sebesar Rp 75.000.000.000,00 (tujuh puluh milyar rupiah).

Adanya penambahan modal sebesar Rp 775.013,80 (tujuh ratus tujuh puluh lima ribu tiga belas koma delapan puluh rupiah) yang berasal dari kapitalisasi sebagian saldo yang disisihkan sampai dengan tanggal 31 Desember 2014 berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan Tahun 2014 yang diaudit Kantor Akuntan Publik Widartoyo dan Rekan.

Melalui Surat Keputusan Menteri BUMN No S-538/MBU/9/2015 tanggal 8 September 2015 mengenai Penegasan atas Penetapan Nilai Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia pada PT Boma Bisma Indra (Persero), maka ditetapkan bahwa modal yang ditempatkan/disetor PT Boma Bisma Indra (Persero) sebesar Rp 295.114.000.000,00 (dua ratus sembilan puluh lima milyar seratus empat belas juta rupiah) terbagi menjadi 295.114 (dua ratus sembilan puluh lima ribu seratus empat belas) lembar saham yang semuanya dimiliki oleh Negara Republik Indonesia.

Capital of PT Boma Bisma Indra (Persero), wholly owned by the Government of the Republic of Indonesia c.q. Ministry of State-Owned Enterprises. Based on the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No 478 / KMK.06 / 2015 dated March 31, 2015 on Determination of Value of Equity Participation of the State of the Republic of Indonesia at Limited Liability Company PT Boma Bisma Indra amounting to Rp 220,113,224,986.20 (two hundred twenty billion One hundred thirteen million two hundred twenty eight thousand nine hundred eighty six point twenty rupiah).

Based on Government Regulation No. 71 of 2007 and in accordance with Deed No. 05 dated August 11, 2008 made in the presence of notary Nurul Larasati, there is an additional capital derived from the State Budget (APBN) of Rp 75,000,000,000.00 (seventy billion rupiahs).

The additional capital of Rp 775,013.80 (seven hundred seventy five thousand thirteen point eighty rupiah) arising from the capitalization of a portion of the balance set aside until December 31, 2014 based on the Company's Financial Statements for 2014 audited Public Accountant Firm Widartoyo and Associates.

Through the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. S-538 / MBU / 9/2015 dated September 8, 2015 regarding Confirmation of the Stipulation of Value of Equity Participation of the Republic of Indonesia to PT Boma Bisma Indra (Persero), it is stipulated that the issued / paid up capital of PT Boma Bisma Indra (Persero) amounting to Rp 295,114,000,000.00 (two hundred ninety five billion one hundred and fourteen million rupiah) is divided into 295,114 (two hundred ninety five thousand one hundred and fourteen) shares which are all owned by the Republic of Indonesia.







RAHMAN SADIKIN

Direktur Utama
President Director

Kami sampaikan Laporan Direksi PT Boma Bisma Indra Tahun 2016 Audited yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, yang terdiri dari laporan realisasi kinerja perusahaan dan laporan realisasi keuangan pokok perusahaan. Kinerja Perseroan dan Entitas Anak pada akhir tahun 2016 ini mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan periode yang sama di tahun 2015 Audited, hal ini nampak pada posisi Neraca dan Laba (Rugi) per 31 Desember 2016 sebagai berikut:

- Terjadi pertumbuhan aset sebesar 8,5% yang semula di tahun 2015 Rp 543,845 juta menjadi Rp 589,818 juta.
- Struktur permodalan membaik, dengan ditunjukkan dari Ekuitas Neraca: Debt Equity Ratio (DER) = 61 : 39, Total Ekuitas positif Rp 231,397 juta, sedangkan pada 2015 Total Ekuitas positif Rp 194,732 juta, DER = 64 : 36.
- EBITDA positif Rp 3,605 juta, bila dibandingkan dengan periode yang sama di tahun 2015 masih negatif Rp 17,604 juta.
- Trend kinerja keuangan/laba (rugi) usaha sampai dengan akhir tahun 2016 semakin membaik, dimana perusahaan

We convey Report of the Board of Directors of PT Boma Bisma Indra Year 2016 Audited ending on 31 December 2016, consisting of reports on the realization of company performance and the main financial realization report of the company. The performance of the Company and its Subsidiaries at the end of 2016 has increased compared to the same period in 2015 Audited, as shown in the Balance and Profit (Loss) position as of December 31, 2016 as follows:

- There was an 8.5% asset growth from Rp 543,845 million in 2015 to Rp 589,818 million.*
- The capital structure improved, as shown by Balance Sheet Equity: Debt Equity Ratio (DER) = 61: 39, Total Equity Positive Rp 231,397 million, while in 2015 Total Equity Positive Rp 194,732 million, DER = 64: 36.*
- EBITDA positive Rp 3.605 million, when compared with the same period in 2015 still negative Rp 17.604 million.*
- The financial performance / profit (loss) of the business up to the end of 2016 is getting better, whereas the company achieved operating profit of Rp 2.666 million, while in 2015 suffered operating loss of Rp 16.879 million.*

mencapai laba usaha sebesar Rp 2,666 juta, sedangkan pada tahun 2015 mengalami rugi usaha sebesar Rp 16,879 juta.

- e. Perolehan Order Masuk tahun 2016 konsolidasian Rp 234,924 juta, mengalami peningkatan sebesar 23,6% dibandingkan dengan Order Masuk tahun 2015 sebesar Rp 190,065 juta.

Dengan membaiknya postur Neraca dan Laba (Rugi) Perusahaan, merupakan modal utama menaikkan kredibilitas perusahaan dalam memperbesar peluang meraih Order Masuk dan posisi Neraca Perusahaan menjadi "Neraca Bankable" sehingga pada akhirnya dapat memperkuat posisi "Going Concern" perusahaan kedepan.

Sedangkan kinerja operasional perusahaan sampai dengan 31 Desember 2016, masih belum memenuhi harapan. Keadaan ini disebabkan beberapa kendala mendasar, diantaranya :

- Tertundanya pelunasan utang pokok kepada PT PPA yang sudah jatuh tempo, sehingga heban bunga dan jasa keuangan serta denda membengkak, tidak bisa dicover dari margin order yang diperoleh.
- Beban utang lama dan baru perusahaan pada akhirnya juga membebani cash flow perusahaan.

Selain hal-hal tersebut diatas, faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Perusahaan saat ini antara lain :

- Masih kesulitan mencari dukungan perbankan/non perbankan untuk mendukung pelaksanaan order walaupun Neraca Perusahaan dalam posisi "bankable".
- Sampai pada 31 Desember 2016 perusahaan belum bisa melaksanakan restrukturisasi dan revitalisasi perusahaan secara total, sehingga kondisi keuangan perusahaan masih berat.

- e. *The consolidated consolidated revenue in 2016 reached Rp 234,924 million, an increase of 23.6% compared to the 2015 Order Entry amounting to Rp 190.065 million.*

With the improvement of Company's Balance Sheet and Profit (Loss) position, it is the main asset to increase the company's credibility in increasing the opportunity to achieve Order Entry and Balance Sheet position to "Bankable Balance" so that in the end it will strengthen the position of "Going Concern"

While the company's operational performance until December 31, 2016, still not meet expectations. This situation is caused by some basic constraints, including:

- Delays in repayment of principal debt to PT PPA that has matured, so that interest and financial services and penalties to swell, can not be dicover from the margin order obtained.*
- The old and new debt burden of the company ultimately also burdens the company's cash flow.*

In addition to the aforementioned matters, the factors affecting the Company's current Performance include:

- It is still difficult to find support from banking / non banking to support the execution of orders even though the Company's Balance Sheet is in a "bankable" position.*
- Until December 31, 2016 the company has not been able to implement the program of restructuring and revitalization of the company in total, so that the company's financial condition is still heavy.*



LAPORAN DIREKSI

REPORTS OF BOARD DIRECTORS

Rencana Strategis PT Boma Bisma Indra (Persero)

Pada tahun 2016 PT Boma Bisma Indra (Persero) menetapkan rencana strategis sebagai berikut:

- Melakukan Revaluasi Asset Perusahaan dalam rangka penguatan Neraca Keuangan Perusahaan
- Melakukan Program Restrukturisasi dan Revitalisasi atau Imbreg perusahaan dengan bantuan PT PPA (Persero)/PT WIKA (Persero), Tbk.
- Mengupayakan mendapat dukungan pendanaan dari perbankan/pihak ketiga/PT PPA (Persero)/BUMN lainnya untuk kebutuhan modal kerja order masuk 2016
- Melakukan Re-Scheduling utang perseroan ke PT PPA dari utang jangka pendek ke utang jangka panjang
- Melakukan optimalisasi asset perusahaan Jl. KHM Mansyur 229 Surabaya sebagai sumber dana untuk modal kerja, melunasi utang perseroan kepada PT PPA, dan program restrukturisasi perseroan
- Penguatan bisnis perseroan melalui penyehatan neraca dan cash flow perseroan sehingga memberikan peluang untuk mengikuti tender-tender baik swasta maupun pemerintah dalam upaya peningkatan perolehan order masuk
- Penguatan corporate image melalui pemenuhan kewajiban kepada vendor/supplier dan modal kerja pelaksanaan order
- Pendayagunaan asset non produktif dengan mitra kerja
- Meningkatkan perolehan order masuk agar bisa menutup kebutuhan beban tetap (overhead) dan meningkatkan produktifitas kerja
- Meningkatkan perolehan margin order agar bisa menutup kebutuhan biaya tetap (overhead) melalui efisiensi Biaya langsung Order (BLO) dan peningkatan produktifitas kerja
- Mempertahankan dan meningkatkan kompetensi inti untuk meningkatkan daya saing usaha

Strategic Plan of PT Boma Bisma Indra (Persero)

In 2016 PT Boma Bisma Indra (Persero) set a strategic plan as follows:

- *Revaluation of Company Assets in the context of strengthening the Company's Balance Sheet*
- *Conducting Program Restructuring and Revitalization or Imbreg company with the help of PT PPA (Persero) / PT WIKA (Persero), Tbk.*
- *Seek funding support from banks / third parties / PT PPA (Persero) / other SOEs for working capital requirement of entry order 2016*
- *Re-scheduling the company's debt to PT PPA from short-term debt to long-term debt*
- *To optimize the company's assets Jl. KHM Mansyur 229 Surabaya as a source of funds for working capital, paying off the company's debt to PT PPA, and the company's restructuring program*
- *The strengthening of the company's business through the improvement of the company's balance sheet and cash flow thus provides an opportunity to participate in both private and government tenders in an effort to increase the acquisition of incoming orders*
- *Strengthening corporate image through fulfillment of obligations to vendors / suppliers and working capital of order execution*
- *Utilization of non productive assets with partners*
- *Increase the acquisition of incoming orders in order to cover the needs of overhead and increase work productivity*
- *Increase the margin order earnings in order to cover the need for overhead costs through the efficiency of Direct Order Cost (BLO) and increased work productivity*
- *Maintain and enhance core competencies to enhance business competitiveness*



LAPORAN DIREKSI

REPORTS OF BOARD DIRECTORS

Kegiatan dan Sosialisasi Good Corporate Governance Tahun 2016

Penerapan Good Corporate Governance (GCG) diawali dengan penerapan budaya perusahaan yang didalamnya terdapat tata nilai atau nilai-nilai utama yang menjadi corporate value PT Boma Bisma Indra (Persero). Dalam mewujudkan komitmen untuk melaksanakan praktik-praktik Good Corporate Governance (GCG) maka corporate value PT Boma Bisma Indra (Persero) dijabarkan dalam bentuk code of conduct (etika usaha dan etika kerja) untuk menjadi acuan perilaku bagi Komisaris, Direksi dan seluruh pegawai PT Boma Bisma Indra (Persero) dalam mengelola perusahaan guna mencapai visi, misi dan tujuan perusahaan.

Salah satu etika perilaku yang terdapat pada code of conduct yaitu standar

etika untuk menghindari benturan kepentingan dan penyalahgunaan jabatan serta etika untuk tidak menerima gratifikasi dalam bentuk apapun yang berhubungan dengan jabatan, dan sebagaimana diketahui salah satu cakupan dalam pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG) yaitu penanganan benturan kepentingan (conflict of interest).

Maka dalam rangka implementasi standar etika pada code of conduct dan

Penanganan benturan kepentingan sebagai salah satu wujud penerapan Good Corporate Governance (GCG), PT Boma Bisma Indra (Persero) menerapkan Program Pengendalian Gratifikasi sebagaimana kesepakatan kerjasama dengan pihak Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).

Program Pengendalian Gratifikasi adalah sekumpulan perangkat dan rangkaian kegiatan dan mekanisme pengendalian gratifikasi secara berkesinambungan guna menjaga integritas pegawai dari praktik gratifikasi yang dilarang.

Program pengendalian gratifikasi terdiri dari pembuatan perangkat aturan tentang pengendalian gratifikasi, pembentukan organisasi yang mengelola pengendalian gratifikasi, kegiatan sosialisasi/diseminasi tentang aturan pengendalian gratifikasi dan peningkatan kesadaran individu

Activities and Socialization of Good Corporate Governance Year 2016

Implementation of Good Corporate Governance (GCG) begins with the implementation of corporate culture in which there is a value or the main values that become corporate value PT Boma Bisma Indra (Persero). In realizing its commitment to implement Good Corporate Governance (GCG) practices, PT Boma Bisma Indra (Persero) corporate value is translated into code of conduct (ethics of business and work ethics) to become a benchmark of conduct for Commissioners, Directors and all employees of PT Boma Bisma Indra (Persero) in managing the company to achieve the vision, mission and goals of the company.

One of the behavioral ethics contained in the code of conduct is the standard

ethics to avoid conflicts of interest and abuse of office and ethics not to accept any form of gratification relating to office, and as known one of the scopes in the implementation of Good Corporate Governance (GCG) is the handling of conflict of interest.

So in the framework of implementation of ethical standards on code of conduct and

Handling of conflict of interest as one of the implementation of Good Corporate Governance (GCG), PT Boma Bisma Indra (Persero) applies Gratuity Control Program as cooperation agreement with Corruption Eradication Commission (Komisi Pemberantasan Korupsi / KPK).

The Gratification Control Program is a continuous set of tools and sets of activities and gratuity control mechanisms to maintain the integrity of employees from prohibited gratification practices.

The gratuity control program consists of the making of rules on the control of gratuities, the formation of the organization that manages gratification control, the dissemination of gratuity control and awareness raising of individuals and organizations on gratuities and the implementation of reporting of gratuity acceptance in coordination with the Corruption



LAPORAN DIREKSI
REPORTS OF BOARD DIRECTORS

dan organisasi tentang gratifikasi serta implementasi pengelolaan pelaporan penerimaan gratifikasi yang berkoordinasi dengan pihak Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Kegiatan sosialisasi penerapan Good Corporate Governance (GCG) pada perusahaan terus menerus dijalankan dan dilaksanakan kepada pegawai PT Boma Bisma Indra (Persero) termasuk kepada Direksi melalui website internal dan juga pembagian hardcopy beberapa kebijakan perusahaan melalui fungsi masing-masing.

Eradication Commission (KPK)). The socialization of the implementation of Good Corporate Governance (GCG) to the company is continuously implemented and implemented to employees of PT Boma Bisma Indra (Persero) including to the Board of Directors through internal website as well as hardcopy division of several company policies through their respective functions.

Capaian Skor GCG Tahun 2016
GCG Score Achievements 2016

No No	Aspek Aspect	Bobot Indikator Indicators	Capaian Tahun 2016 Achievements in 2016	
			Skor Score	Capaian (%) Achievements (%)
I	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan <i>Commitment To Implementation of Governance Good Company Sustainably</i>	7	4.5840	65.49
II	Pemegang Saham dan RUPS. <i>Shareholders and GMS.</i>	9	8.6540	96.16
III	Dewan Komisaris <i>Board Of Commissioners</i>	35	20.5650	58.76
IV	Direksi <i>Board of Directors</i>	35	23.0190	65.77
V	Pengungkapan Informasi dan Transparansi <i>Disclosure of Information and Transparency</i>	9	3.2220	35.80
VI	Aspek Lainnya <i>Other Aspects</i>	0	0.0000	0.00
Skor Keseluruhan		95	60.0440	60.04

Berdasarkan keputusan menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor SK-153/MBU/2014 tanggal 16 Juli 2014 susunan Direksi PT Boma Bisma Indra (Persero) adalah sebagai berikut :

1. Direktur Utama : M. Mudhiq
2. Direktur Perusahaan : Rahman Sadikin

Based on the decision of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-153 / MBU / 2014 dated July 16, 2014 the composition of the Board of Directors of PT Boma Bisma Indra (Persero) is as follows:

1. President Director : M. Mudhiq
2. Company Director : Rahman Sadikin

LAPORAN DIREKSI

REPORTS OF BOARD DIRECTORS

Seiring berjalannya waktu dan sesuai dengan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan (Persero) PT Boma Bisma Indra Nomor : SK-75/MBU/4/2016 tanggal 12 April 2016 dan berdasarkan Akta Notaris Hj. Eva Fitri Sagitarina, SH, Nomor 63 tanggal 21 April 2016 maka susunan Direksi PT Boma Bisma Indra (Persero) berubah menjadi sebagai berikut :

1. Direktur Utama : Rahman Sadikin
2. Direktur : M. Agus Budiyanto

Atas nama anggota direksi, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh jajaran manajemen , juga kepada Dewan Komisaris atas semua kontribusinya dalam mengarahkan jalannya Perusahaan.

Over time and in accordance with the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises as the General Meeting of Shareholders of PT Boma Bisma Indra Number SK-75 / MBU / 4/2016 daied April 12, 2016 and based on Notarial Deed Hj. Eva Fitri Sagitarina, SH, Number 63 dated April 21, 2016 then the composition of the Board of Directors of PT Boma Bisma Indra (Persero) changed to as follows:

- 1. President Director: Rahman Sadikin*
- 2. Director: M. Agus Budiyanto*

On behalf of the members of the Board of Directors, we would like to thank the entire board of management, as well as to the Board of Commissioners for all its contribution in guiding the Company.

Surabaya, Mei 2017
Surabaya, May 2017

Dewan Direksi
Board of Directors

PT Boma Bisma Indra (Persero)



Rahman Sadikin
Direktur Utama
President Director



LAPORAN KOMITE AUDIT

REPORT OF THE AUDIT COMMITTEE

Dewan Komisaris PT Boma Bisma Indra (Persero) memiliki komite Dewan Komisaris yaitu Komite Audit Sesuai dengan Surat Pengangkatan Komite Audit no. 37/KOM/BBI/X/2016 Tanggal 05 Oktober 2016 atas nama Sdr. Aang Khunaili. Dengan tugas dan tanggung jawab komite audit sebagai berikut:

- a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan perusahaan kepada pengguna laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan perusahaan;
- b. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundangundangan yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan;
- c. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
- d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee;
- e. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- f. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika perusahaan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
- g. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan perusahaan;
- h. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan perusahaan; dan
- i. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.

Board of Commissioners PT Boma Bisma Indra (Persero) has committees of the Board of Commissioners namely Audit Committee In accordance with the Appointment Letter of Audit Committee no. 37 / KOM / BBI / X / 2016 Date 05 October 2016 on behalf of Sdr. Aang Khunaili. With the duties and responsibilities of the audit committee as follows:

- a. Reviewing the financial information that will be issued by the company to users of financial statements, projections, and other reports related to the company's financial information;*
- b. Reviewing compliance with laws and regulations relating to corporate activities;*
- c. Provide an independent opinion in the event of any disagreement between management and the Accountant for the services it provides;*
- d. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Accountants based on the independence, scope of the assignment, and fees;*
- e. Reviewing the conduct of audits by internal auditors and overseeing the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of internal auditors;*
- f. Reviewing the risk management activities conducted by the Board of Directors if the company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;*
- g. Review complaints relating to the company's accounting and reporting process;*
- h. Review and advise the Board of Commissioners regarding the potential conflict of interest of the company; and*
- i. Maintain confidentiality of Company documents, data and information.*

Serta komite audit PT BBI memiliki wewenang sebagai berikut:

- a. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perusahaan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
- b. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
- c. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
- d. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Komite audit Dewan komisaris telah memiliki Piagam komite audit charter yang telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris dengan nomor : 41.1/KOM/BBI/XI/2016 Tanggal 1 November 2016 dengan maksud dan tujuan agar Komite dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya, mempunyai acuan kerja yang jelas secara profesional, independen, obyektif, mandiri, dan transparan serta dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan praktik terbaik yang berlaku. Selain itu, Piagam Komite Audit juga berguna sebagai pedoman bagi Dewan Komisaris, Direksi dan Unit Kerja lainnya diperusahaan, sehingga semua pihak dapat menghindari terjadinya benturan kepentingan dalam pengelolaan perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

And the audit committee of PT BBI has the following powers:

- a. Access Company documents, data, and information about employees, funds, assets, and company resources as required;*
- b. Communicate directly with employees, including the Board of Directors and those exercising internal audit, risk management, and accounting functions related to the Audit Committee's tasks and responsibilities;*
- c. Involve independent parties outside the members of the Audit Committee who are required to assist in the execution of their duties (if necessary); and*
- d. To exercise other powers granted by the Board of Commissioners.*

The audit committee of the Board of Commissioners has a charter charter committee charter stipulated by the Board of Commissioners with the number: 41.1 / KOM / BBI / XI / 2016 November 1, 2016 with the intent and purpose that the Committee in carrying out its duties and responsibilities, has a clear working reference professional, independent, objective, independent, and transparent and accountable in accordance with applicable laws and best practices. In addition, the Charter of the Audit Committee is also useful as a guide for the Board of Commissioners, Board of Directors and other Work Units in the company so that all parties can avoid conflict of interest in the management of the company in accordance with GCG principles.

LAPORAN KOMITE AUDIT

REPORT OF THE AUDIT COMMITTEE

CURRICULUM VITAE

Data Pribadi

Nama: **Aang Kunaifi** Jenis Kelamin: Laki-laki
Tanggal Lahir: Jombang, 10 Juli 1987
No. Reg. Akuntan: 11.D49974/ RNA-10102
Alamat:
• Rumah: Gayung Kebonsari IX no. 17 Surabaya, JATIM, Indonesia,
Mobile: +6281234681287 / +6285646432187
E-mail: aang_kunaifi@mb.its.ac.id / aangkunaifi@gmail.com
• Kantor: **Jurusan Manajemen Bisnis Fakultas Teknologi Industri, ITS**
Kampus ITS – Keputih Sukolilo
Surabaya 60111

Pendidikan

-
- S-1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya (2009)
 - Pendidikan Profesi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya (2011)
 - S-2 Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya (2012)

Pelatihan

-
- *Case Writing Workshop* diselenggarakan oleh Research Center and Case Clearing House (RC-CCH) PPM School of Management Jakarta, 23-24 April 2014
 - *Islamic Wealth Management Training* diselenggarakan oleh *International Centre for Education In Islamic Finance* (INCEIF) Malaysia, 18-19 Desember 2012
 - **Pendidikan dan Pelatihan Peningkatan Kompetensi Auditor Ahli** diselenggarakan oleh Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pengawasan, **Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP)**, 12 November – 12 Desember 2012 (Sertifikat Nomor: SERT-2325/DL/3/2012)
 - *Global Reporting Initiative Training* diselenggarakan oleh *National Center for Sustainability Reporting* (NCSR), 24-26 November 2011

Pekerjaan

2008: Asisten dosen, Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya.
2009: *Internship Program* pada Dir. Kontroler Kantor Pusat PT. Pertamina (Persero).
2010-2011: Auditor internal, Satuan Pengawas Internal (SPI) Universitas Brawijaya.
2011-2015: Pembina Satuan Pengendalian Internal (SPI) Rumah Sakit Ibu dan Anak Muhammadiyah Kota Malang.
2015- sekarang: Dosen Jurusan Manajemen Bisnis FTI ITS.

Pengabdian Masyarakat

-
- Pendamping Ahli. Pembentukan kelompok wirausaha baru di kota Madiun. Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Timur Tahun 2014
 - Pemateri. Diklat Manajemen Keuangan Desa bagi Kepala Desa se-Jawa Timur. Badan Pendidikan dan Pelatihan Provinsi Jawa Timur Tahun 2014

CV-Aang Kunaifi, Page 1 of 2



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORTS OF BOARD OF COMMISSIONER

FREKUENSI PERTEMUAN RAPAT INTERNAL DEWAN KOMISARIS 2016 FREQUENCY OF MEETING OF INTERNAL MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS 2016

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Rencana Pertemuan <i>Meeting Plan</i>	Kehadiran Pertemuan <i>Meeting Attendance</i>
Imam Haryono	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	7X/ 7 times	1X/ 1 time
Arman Hakim N.	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	12X/ 12 times	6X/ 6 times
M. Haris Munandar	Komisaris <i>Commissioner</i>	5X/5 times	5X/5 times

FREKUENSI PERTEMUAN RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI FREQUENCY MEETING OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS 2016

NAMA <i>Name</i>	JABATAN <i>Position</i>	RENCANA PERTEMUAN <i>Meeting Plan</i>	KEHADIRAN PERTEMUAN <i>Meeting Attendance</i>
Imam Haryono	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	7X <i>7 times</i>	8X <i>8 times</i>
Arman Hakim N.	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	12X <i>12 times</i>	13X <i>13 times</i>
Haris Munandar	Komisaris <i>Commissioner</i>	5X <i>5 times</i>	4X <i>4 times</i>
M. Mudhiq	Direktur Utama <i>President Director</i>	3X <i>3 times</i>	4X <i>4 times</i>
Rahman Sadikin	Direktur Utama <i>President Director</i>	12X <i>12 times</i>	13X <i>13 times</i>
M. Agus Budiyo	Direktur <i>Director</i>	8X <i>8 times</i>	9X <i>9 times</i>

Keterangan:

- Terjadi perubahan komposisi Dewan Komisaris pada bulan Agustus 2016
- Berdasarkan Anggaran Dasar Rapat Internal dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dilaksanakan minimal 1 kali dalam 1 bulan.

Information:

- There was a change in the composition of the Board of Commissioners in August 2016
- Based on the Articles of Association of the Internal Meetings and Joint Meetings of the Board of Commissioners shall be held at least once a month.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORTS OF BOARD OF COMMISSIONER

Berdasarkan Keputusan Kementerian BUMN no. SK-185/MBU/08/2016, terdapat pergantian komposisi Dewan Komisaris PT Boma Bisma Indra (Persero). Dimana Komisaris Utama Bapak Imam Haryono diberhentikan dengan hormat. Dan mengalihkan penugasan Bapak Arman Hakim Nasution yang semula sebagai Komisaris Perusahaan menjadi Komisaris Utama PT Boma Bisma Indra Persero). Serta mengangkat Bapak M. Haris Munandar sebagai Anggota Dewan Komisaris PT Boma Bisma Indra (Persero).

Based on the Decree of the Ministry of SOEs no. SK-185 / MBU / 08/2016, there was a change in the composition of the Board of Commissioners of PT Boma Bisma Indra (Persero). Where is the President Commissioner Mr. Imam Haryono was dismissed with respect. And transferred the assignment of Mr. Arman Hakim Nasution, who was previously Commissioner of the Company as President Commissioner of PT Boma Bisma Indra Persero). As well as appoint Mr. M. Haris Munandar as a member of the Board of Commissioners of PT Boma Bisma Indra (Persero).



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORTS OF BOARD OF COMMISSIONER

- Analisis Free Cash Flow menunjukkan Arus kas bebas yang masih negative menunjukkan bahwa perusahaan kesulitan memanfaatkan arus kas operasinya untuk melunasi kapitalisasi asctnya sehingga perusahaan kesulitan mempertahankan kapasitas produksinya. Oleh karena itu peningkatan kompetensi tenaga kerja harus menjadi perhatian Dircksi agar labor intensity dapat terjaga karena perusahaan saat ini masih kesulitan memanfaatkan capital intensity dalam operasional perusahaan.
- Analisis Modal kerja menjelaskan masih negatif menunjukkan nilai aset lancar perusahaan tidak mencukupi untuk menutup kebutuhan pelunasan liabilitas jangka pendeknya dan menjadi hambatan pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan. Oleh karena itu harus senantiasa diupayakan peningkatan pengendalian perputaran piutang yang relatif masih lama yakni baru mencapai 272,7 hari.
- Terus menjajaki kerjasama dengan pihak-pihak terkait khususnya dalam mengatasi kebutuhan permodalan dergan menerapkan prinsip kehati-hatian (manajemen risiko), dan memitigasi pembiayaanya.
- Meminta kepada Direksi untuk melakukan perbaikan kebijakan akuntansi dan sistem informasi akuntansi agar laporan keuangan perusahaan dapat disajikan secara handal untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan perusahaan.
- Meminta kepada Direksi untuk mencari opsi yang memungkinkan dapat dilaksanakan guna menyelesaikan hutang kepada PT PPA melalui optimalisasi pemanfaatan asset.

The Free Cash Flow analysis shows that free cash flow that is still negative indicates that the company has difficulties in using its operating cash flow to pay off its asset capitalization so that the company has difficulty maintaining its production capacity. Therefore, the increase of the competence of the workforce should be the concern of the Board of Directors so that the labor intensity can be maintained because the company is still struggling to utilize the capital intensity in the company's operations.

The working capital analysts explained that the company's current asset value is insufficient to cover the short-term liabilities requirement and become an obstacle to the implementation of the company's operational activities. Therefore should always be attempted to increase the control of the receivable turnover which is still relatively long, only reached 272.7 days.

Continue to explore cooperation with related parties, especially in dealing with capital needs, applying prudential principles (risk management), and mitigating the financing.

Requesting the Board of Directors to improve the accounting policies and accounting information system so that the company's financial statements can be presented reliably to improve the quality of corporate decision-making.

Requesting the Board of Directors to find possible options that can be implemented to settle debts to PT PPA through optimization of asset utilization.



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORTS OF BOARD OF COMMISSIONER

Pandangan Atas Prospek Usaha

Dengan melihat potensi ekonomi dan kebutuhan infrastruktur Indonesia di tahun 2017, diharapkan Perseroan terus dapat tumbuh dan tetap dapat berdiri tegak dalam mengembangkan bisnis khususnya dalam percepatan pembangunan infrastruktur nasional.

Mempertimbangkan kondisi ekonomi serta prospek infrastruktur Indonesia ke depannya, Dewan Komisaris memiliki optimisme bahwa Perseroan akan mampu mencapai pertumbuhan yang lebih baik lagi di tahun 2017. Ditopang dengan internal perusahaan yang kian solid, kami meyakini bahwa Perseroan akan menciptakan nilai lebih dan memainkan peranan penting dalam pembangunan infrastruktur di Indonesia.

Semakin pentingnya posisi Perseroan ke depan juga harus didukung oleh Sumber Daya Manusia yang andal, oleh karena itu sistem pembinaan dan peningkatan kapasitas internal harus terus dilakukan.

Program kerja dan target yang telah disusun, merupakan komitmen seluruh jajaran Direksi dan karyawan, sehingga masing-masing pihak harus mempunyai kesadaran untuk memberikan kontribusi yang maksimal kepada perusahaan sesuai dengan bidang tugas masing-masing secara profesional.

Dewan Komisaris mengapresiasi usaha Direksi untuk terus melakukan peningkatan dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Kami sebagai Dewan yang bertugas sebagai Pengawas, akan terus mengingatkan agar Perseroan selalu melakukan kegiatan usaha sesuai dengan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG).

Outlook on Business Prospects

By looking at the economic potential and infrastructure needs of Indonesia in 2017, it is expected that the Company can continue to grow and remain able to stand upright in developing the business especially in accelerating the development of national infrastructure.

Considering the economic condition and prospects of Indonesia's infrastructure in the future, the Board of Commissioners is optimistic that the Company will be able to achieve better growth in 2017. Supported by an increasingly solid internal company, we believe that the Company will create more value and play an important role in infrastructure development in Indonesia.

The increasing importance of the Company's future position must also be supported by reliable Human Resources, therefore the system of internal capacity building and improvement must be continued.

Work programs and targets that have been prepared, is a commitment of the entire Board of Directors and employees, so that each party must have awareness to contribute the maximum to the company in accordance with their respective field of professional work.

The Board of Commissioners appreciates the efforts of the Board of Directors to continue to improve the implementation of good corporate governance. We, as the Board in charge of the Supervisory Board, will continue to remind the Company to always conduct business activities in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG), so that the Company can still gain the trust of stakeholders.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORTS OF BOARD OF COMMISSIONER

Komite yang ada dibawah Dewan Komisaris

Dalam rangka mendukung efektifitas tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap sistem pengendalian internal, proses internal audit dan pelaporan keuangan maka Dewan Komisaris perlu membentuk dewan komite, salah satunya adalah Komite Audit. Pembentukan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 37/KOM/BBI/X/2016 tanggal 5 Oktober 2016 tentang Pembentukan dan Pengangkatan Komite Audit PT Boma Bisma Indra (Persero). Selama tahun 2016 Dewan Komisaris hanya memiliki 1 (satu) dewan Komite yaitu Komite Audit.

Penilaian atas Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris selalu melakukan koordinasi dengan internal Dewan Komisaris secara rutin dalam setiap rapat Dewan Komisaris. Selain itu, Dewan Komisaris bersama Direksi selalu mengadakan rapat rutin untuk membahas masalah-masalah strategis yang dihadapi perusahaan.

Komite Audit sebagai organ pendukung Dewan Komisaris selain dapat memberikan masukan serta rekomendasi atas hasil audit internal perusahaan, juga melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, baik dalam hal pengawasan umum maupun kepatuhan perusahaan pada ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Perubahan Susunan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mengucapkan selamat bergabung kepada anggota Komisaris yang baru, Bapak Haris Munandar N, menggantikan Bapak Priyo Suprobo yang mendapatkan penugasan lain dari Pemerintah.

Committees under the Board of Commissioners

In order to support the effectiveness of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners in monitoring the internal control system, internal audit and financial reporting processes, the Board of Commissioners needs to establish a committee board, one of which is the Audit Committee. Decision of the Board of Commissioners Number 37 / KOM / BBI / X / 2016 dated October 5, 2016 regarding the Establishment and Appointment of Audit Committee of PT Boma Bisma Indra (Persero). During 2016, the Board of Commissioners only has 1 (one) Board of Committees, namely the Audit Committee.

Assessment of the Performance of the Committees under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners always coordinates with the internal Board of Commissioners on a regular basis in every meeting of the Board of Commissioners. In addition, the Board of Commissioners together with the Board of Directors always hold regular meetings to discuss strategic issues facing the company.

The Audit Committee as an organ of support to the Board of Commissioners may provide input and recommendation on the results of the company's internal audit, as well as to identify issues that require the attention of the Board of Commissioners, both in terms of general supervision and compliance with prevailing rules and regulations.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners wishes to join the new Commissioner, Mr. Haris Munandar N, replacing Priyo Suprobo who received another assignment from the Government.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORTS OF BOARD OF COMMISSIONER

Kami ucapkan selamat kepada Bapak Arman Hakim Nasution, sebagai Komisaris Utama yang merangkap sebagai Komisaris Independen, sekaligus juga sebagai Ketua Komite Audit.

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Priyo Suprobo yang telah menyelesaikan masa baktinya pada bulan September 2016.

Apresiasi

Atas seluruh capaian Perseroan selama tahun 2016, Kami selaku Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi dan penghargaan atas pengabdian dan dedikasi segenap jajaran Direksi, Manajemen, dan Karyawan dalam merealisasikan capaian target Perseroan.

Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan kepada Perseroan selama ini. Kami yakin hubungan yang baik selama ini telah terjalin dengan baik dapat terus terpelihara di masa yang akan datang

We congratulate Mr. Arman Hakim Nasution, as President Commissioner who also serves as an Independent Commissioner, as well as Chairman of the Audit Committee.

The Board of Commissioners would like to extend our gratitude to Mr. Priyo Suprobo who completed his term in September 2016.

Appreciation

For all achievements of the Company during 2016, We as the Board of Commissioners express our appreciation and appreciation for the dedication and dedication of Board of Directors, Management and Employees in realizing the achievement of the Company's target.

We also acknowledge our gratitude to the Shareholders and all stakeholders for their support and trust to the Company. We believe that good relationships have been well maintained so that they can be maintained in the future

Surabaya, Mei 2017/ May 2019



Arman Hakim Nasution
Komisaris Utama
President Commissioner



PROFIL SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES PROFILE

Tenaga kerja di PT Boma Bisma Indra (Persero) secara umum dapat dibedakan atas karyawan pimpinan, karyawan pelaksana, dan beberapa segmentasi lain.

The workforce of PT Boma Bisma Indra (Persero) is generally differentiated on the employees' leadership, the executing employees, and some other segmentation.

Berikut ini adalah jumlah karyawan PT Boma Bisma Indra dan entitas anak berdasarkan unit kerja tahun 2016.

The following is the number of employees of PT Boma Bisma Indra and subsidiaries based on the working unit of 2016.

PT Boma Bisma Indra (Persero) dan Entitas Anak/PT Boma Bisma Indra (Persero) and Subsidiaries

Realisasi Personil Berdasarkan Unit Kerja Tahun 2016

Realization of Personnel Based on Working Unit 2016

NO.	URAIAN/ DESCRIPTION	RKAP 2016			REALISASI TAHUN 2016		
		TETAP	NON TETAP	TOTAL	TETAP	NON TETAP	TOTAL
I	PT BBI						
1	Direktorat Utama						
	Sekper	7	5	12	7	15	22
	Satuan Pengawasan Interen	1	4	5	1	1	2
	Deputy Restrukturisasi				2	0	2
	Divisi Keuangan dan SDM	11	15	26	11	4	15
	Subtotal Direktorat Utama	19	24	43	21	20	41
2	Operasi dan Pemasaran						
	Divisi Operasional	6	1	7	5	0	5
	Divisi Mesin Peralatan Industri	294	9	303	272	11	283
	Divisi Manajemen Proyek dan Jasa	47	33	80	45	38	83
	Subtotal Direktorat Operasi & Pemasaran	347	43	390	322	49	371
	Total PT BBI	366	67	433	343	69	412
II	BOSTO	131	100	231	106	87	193
	TOTAL	497	167	664	449	156	605

Jumlah tenaga kerja berdasarkan tingkatan pendidikan :

Number of manpower by education level:

PT Boma Bisma Indra (Persero) dan Entitas Anak/PT Boma Bisma Indra (Persero) and Subsidiaries

Jumlah Personil Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2016

Number of Personnel Based on Education Level 2016

NO	URAIAN	RKAP 2016			REALISASI TAHUN 2016		
		PT BBI	BOSTO	TOTAL	PT BBI	BOSTO	TOTAL
1	S2	3	1	4	3	1	4
2	S1	84	20	104	76	16	92
3	D3	33	10	43	35	5	40
4	SLTA	264	170	434	255	147	402
5	SLTP	34	26	60	32	21	53
6	SD	15	4	19	11	3	14
	TOTAL	433	231	664	412	193	605



PT Boma Bisma Indra (Persero) dan Entitas Anak/PT Boma Bisma Indra (Persero) and Subsidiaries

Jumlah Personil Berdasarkan Kelompok Usia Tahun 2016

Number of Personnel by Age Group Year 2016

No	Uraian	RKAP 2017						Triwulan I Tahun 2017					
		PT BBI		BOSTO		TOTAL		PT BBI		BOSTO		TOTAL	
		Tetap	Non Tetap	Tetap	Non Tetap	Tetap	Non Tetap	Tetap	Non Tetap	Tetap	Non Tetap	Tetap	Non Tetap
1	20-30	29	43	35	28	64	71	22	42	30	7	52	49
2	31-40	37	3	53	21	90	24	37	3	53	21	90	24
3	41-50	205	11	23	15	228	26	205	11	23	15	228	26
4	51-60	77	13	18	32	95	45	77	13	18	32	95	45
	SUB TOTAL	348	70	129	96	477	166	341	69	124	75	465	144
	TOTAL	418		225		643		410		199		609	

Program Kerja dan Realisasi Tahun 2016

Untuk memenuhi kebutuhan SDM yang berdasarkan pada kebutuhan pendukung jalannya bisnis perusahaan, maka dilakukan evaluasi secara reguler untuk karyawan-karyawan yang sudah tidak produktif lagi.

Agar lebih terbuka dan adil, untuk perumusan jenjang karir dan jenjang profesi dilakukan bersama-sama dengan konsultan SDM. hasilnya adalah dengan diterbitkannya SK Direksi Nomor 009/Kpts.1000/5.2016 mengenai Leveling dan Jenjang Jabatan. Berdasarkan SK ini pula, bagian SDM menyusun pemetaan jenjang jabatan dan kompetensi personil (jobs grading) bersama-sama dengan subdit/divisi terkait dan konsultan SDM.

Untuk lebih mengefektifkan dan mengoptimalkannya kinerja karyawan, maka perlu *re-mapping* personil yang benar-benar sesuai dan memenuhi kebutuhan organisasi yang berorientasi pada Desentralisasi Terbatas, yang dilakukan oleh bagian SDM dan divisi terkait. Hal ini dilakukan berdasarkan SK Direksi No 008/Kpts.1000/05.2016 tentang Perubahan Pokok-pokok Struktur Organisasi, SK Direksi No 025/Skept.1000/05.2016 tentang Penempatan

Work Program and Realization Year 2016

To meet the needs of human resources based on the needs of the company's business support, then regular evaluation for employees who are not productive anymore.

To be more open and fair, for the formulation of career ladder and profession level done together with human resources consultant. The result is by the issuance of Decree of the Board of Directors Number 009 / Kpts.1000 / 5.2016 regarding Leveling and Level of Position. Based on this decree also, the human resources department mapping the position and personnel competence (job grading) together with sub directorate / division related and human resources consultant.

To further streamline and streamline employee performance, it is necessary to re-map personnel that are truly appropriate and meet the needs of organizations oriented towards Restricted Decentralization, undertaken by the HR department and related divisions. This is done based on SK Direksi No 008 / Kpts.1000 / 05.2016 concerning Organizational Structure Changes, SK Board of Directors No. 025 / Skept.1000 / 05.2016 concerning Placement of Level 1 Structural Officials under the Board of Directors, and SK Board of Directors No 029 / Skept.1000 / 06.2016 on Placement of Structural Officials

Untuk memenuhi kebutuhan SDM yang berdasarkan pada kebutuhan pendukung jalannya bisnis perusahaan, maka dilakukan evaluasi secara reguler untuk karyawan-karyawan yang sudah tidak produktif lagi.

Agar lebih terbuka dan adil, untuk perumusan jenjang karir dan jenjang profesi dilakukan bersama-sama dengan konsultan SDM. hasilnya adalah dengan diterbitkannya SK Direksi Nomor 009/Kpts.1000/5.2016 mengenai Leveling dan Jenjang Jabatan. Berdasarkan SK ini pula, bagian SDM menyusun pemetaan jenjang jabatan dan kompetensi personil (jobs grading) bersama-sama dengan subdit/divisi terkait dan konsultan SDM.

Untuk lebih mengefektifkan dan mengoptimalkan kinerja karyawan, maka perlu *re-mapping* personil yang benar-benar sesuai dan memenuhi kebutuhan organisasi yang berorientasi pada Desentralisasi Terbatas, yang dilakukan oleh bagian SDM dan divisi terkait. Hal ini dilakukan berdasarkan SK Direksi No 008/Kpts.1000/05.2016 tentang Perubahan Pokok-pokok Struktur Organisasi, SK Direksi No 025/Skept.1000/05.2016 tentang Penempatan Pejabat Struktural level 1 dibawah Direksi, dan SK Direksi No 029/Skept.1000/06.2016 tentang Penempatan Pejabat Struktural dibawah level 1 dan penempatan karyawan.

Untuk memberikan apresiasi kepada karyawan yang berkualitas atau memiliki prestasi tertentu sesuai bidang keahliannya (teknik dan non teknik), maka perusahaan memberikan Kompensasi Tunjangan Profesi. Setelah melakukan studi banding ke BUMN sejenis seperti PT PAL Surabaya, bagian SDM dan pihak terkait sudah mengkaji draft SK direksi yang akan disesuaikan dengan kondisi dan kemampuan perusahaan.

To meet the needs of human resources based on the needs of the company's business support, then regular evaluation for employees who are not productive anymore.

To be more open and fair, for the formulation of career ladder and profession level done together with human resources consultant. The result is by the issuance of Decree of the Board of Directors Number 009/Kpts.1000/5.2016 regarding Leveling and Level of Position. Based on this decree also, the human resources department mapping the position and personnel competence (job grading) together with sub directorate/division related and human resources consultant.

To further streamline employee performance, it is necessary to re-map personnel that are truly appropriate and meet the needs of organizations oriented towards Restricted Decentralization, undertaken by the HR department and related divisions. This is done based on SK Direksi No 008/Kpts.1000 / 05.2016 concerning Organizational Structure Changes, SK Board of Directors No. 025/Skept.1000/ 05.2016 concerning Placement of Level 1 Structural Officials under the Board of Directors, and SK Board of Directors No 029/Skept.1000 /06.2016 on Placement of Structural Officials below level 1 and employee placement.

To give appreciation to qualified employees or have certain achievements in their field of expertise (technical and non technical), the company provides Compensation of Professional Allowance. After conducting a comparative study to similar SOEs such as PT PAL Surabaya, the HR department and related parties have reviewed the draft SK directors that will be adjusted to the conditions and capabilities of the company.



PT Boma Bisma Indra (Persero) memiliki sebuah anak perusahaan yang bernama PT Bromo Steel Indonesia (BOSTO) yang berlokasi di Pasuruan, Jawa Timur.

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Perusahaan ini pertama kali didirikan dengan nama *Machine Fabriek & Constructie Werkplaats "De Bromo NV"* di Pasuruan pada tahun 1867. Pada tanggal 10 April 1974 perusahaan berganti nama menjadi PT Boma Stork.

Berdasarkan surat Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 142/III/PMA/1989 tanggal 2 Mei 1989, yang menyatakan bahwa pemerintah menyetujui modal seluruhnya (100%) diambil alih oleh PT Boma Bisma Indra (Persero).

Setelah diakuisisi PT Boma Bisma Indra, maka sejak tanggal 17 Juni 1997 PT Boma Stork lalu berganti nama menjadi PT Bromo Steel Indonesia (BOSTO) berdasar Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No 02-5175/HT.01.04-97.

PT BOSTO bergerak di bidang industri mesin dan memulai kegiatan komersialnya pertama kali sejak zaman kolonial Belanda tahun 1800an. Saat ini, sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, PT BOSTO didirikan untuk merencanakan, menggambar, membuat, menyerahkan dan memasang alat-alat, instalasi dan pabrik lengkap untuk industri gula dan industri lainnya serta keperluan-keperluan industri. Kegiatan usaha perusahaan adalah memproduksi atas dasar pesanan sarana pabrik, yaitu:

- Peralatan Cane Sugar Mill, Palm Oil Mill, Paper Mill, Cement Plant, Petrochemical Plant, dan lain-lain.
- Peralatan Water Treatment Plant, Water for Municipal & Process, Waste and Effluent Plant, dan lain-lain.
- Peralatan Material Handling Equipment seperti Pneumatic Transport System dan Mechanic Transport System, dan lain-lain.

PT Boma Bisma Indra (Persero) has a subsidiary named PT Bromo Steel Indonesia (BOSTO) located in Pasuruan, East Java.

GENERAL DESCRIPTION OF THE COMPANY

*The company was first established under the name **Machine Fabriek & Constructie Werkplaats "De Bromo NV"** in Pasuruan in 1867. On 10 April 1974 the company changed its name to PT Boma Stork.*

Based on letter of Investment Coordinating Board No. 142 / III / PMA / 1989 dated May 2, 1989, stating that the government approved the total shares (100%) taken over by PT Boma Bisma Indra (Persero).

After the acquisition of PT Boma Bisma Indra, since June 17, 1997, PT Boma Stork was renamed PT Bromo Steel Indonesia (BOSTO) based on the Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. 02-5175/HT.01.04-97.

PT BOSTO engaged in the machinery industry and started its commercial activities for the first time since the Dutch colonial era in the 1800s. Currently, in accordance with the Company's Articles of Association, PT BOSTO was established to plan, draw, create, deliver and install complete equipment, installations and plants for the sugar industry and other industries and industrial needs. The Company's business activity is to produce on the basis of factory facilities orders, namely:

- Equipment for Cane Sugar Mill, Palm Oil Mill, Paper Mill, Cement Plant, Petrochemical Plant, and others.*
- Water Treatment Plant Equipment, Water for Municipal & Process, Waste and Effluent Plant, and others.*
- Material Handling Equipment such as Pneumatic Transport System and Mechanic Transport System, and others.*



PROFIL ANAK PERUSAHAAN

PROFILE OF SUBSIDIARY COMPANIES

INFORMASI PERUSAHAAN

Nama Perusahaan/*Company Name*
Status Perusahaan/*Status*

Komisaris/*Commissioner*
Direktur/*Director*
Sekretaris Perusahaan/*Corporate Secretary*
Pemasaran & Teknologi/*Marketing & Technology*
Produksi/*Production*
Keuangan/*Finance*

Alamat Perusahaan/*Address*

Telepon/*Phone*
Fax/*Fax*
Website
Email

COMPANY INFORMATION

PT Bromo Steel Indonesia (BOSTO)
Anak Perusahaan PT Boma Bisma Indra (Persero)
Subsidiary of PT Boma Bisma Indra (Persero)
Nuraini Subagyo
Udik Suprpto
Sugiono
A. Wicaksono
M. Toyibi
Sutoyo Iladi

Jl Laksamana R.E. Martadinata 18-20 Pasuruan Indonesia 67113
+62 343 421074
+62 343 421797
www.bromosteelindonesia-ptbosto.com
operasional@ptbosto.com



SERTIFIKASI CERTIFICATE

ASME Pp STAMP



ASME S STAMP



ASME U STAMP



ASME U1 STAMP



ISO 9001:2008



OHSAS 18001:2007



Bidang Usaha dan Aktifitas Usaha

Sesuai dengan ketentuan Perubahan Anggaran Dasar PT Boma Bisma Indra (Persero), maka bidang usaha PT Boma Bisma Indra (Persero) meliputi :

Bidang Usaha Mesin dan Peralatan Industri :

- a. Industri konversi energi
- b. Industri permesinan
- c. Sarana dan prasarana industri
- d. Jasa pemeliharaan dan reparasi peralatan industri
- e. Optimalisasi pemanfaatan sumber daya

Bidang Usaha Manajemen Proyek dan Jasa :

- a. Oil and Gas (Storage Tank, Pipeline)
- b. Power Plant (PLTD/MG, PLTG/GU, PLTU, PLTP, PLTS/B)
- c. Industrial Plant (Pabrik Semen, Material Handling, Pabrik Kelapa Sawit, Pabrik Gula, Pabrik Bio-Etanol)

Kegiatan usaha PT Boma Bisma Indra (Persero) meliputi:

- a. Pembuatan, mesin mekanis dan peralatan pabrik, mesin dan peralatan listrik, alat angkut, alat konstruksi dan peralatan lainnya yang berkaitan dengan bidang energi dan migas.
- b. Pembuatan desain dan pelaksanaan pekerjaan konstruksi baja, plat pengecoran logam dan konstruksi bangunan (baik kering maupun basah) yang berkaitan dengan kegiatan tersebut.
- c. Jasa perakitan dan pemasangan (montage) dari barang-barang produksi sendiri maupun pihak lain.
- d. Jasa kerekrayaan meliputi penelitian, perencanaan desain dan konstruksi.
- e. Jasa manajemen dan konsultan pembangunan proyek.
- f. Jasa pemeliharaan dan reparasi peralatan industri.

Business Sectors and Business Activities

In accordance with the provisions of Articles of Association Amendment of PT Boma Bisma Indra (Persero), the business of PT Boma Bisma Indra (Persero) includes:

Field of Machinery and Equipment Industry:

- a. Industrial energy conversion
- b. Machinery industry
- c. Industrial facilities and infrastructure
- d. Industrial equipment maintenance and repair services
- e. Optimizing resource utilization

Field of Business Project Management and Services:

- a. Oil and Gas (Storage Tank, Pipeline)
- b. Power Plant (Diesel/Oil & Gas, Gas/Combined Steam & Gas, Steam, Geothermal, Solar)
- c. Industrial Plant (Cement Factory, Material Handling, Oil Palm Factory, Sugar Factory, Bio-Ethanol Plant)

The operations of PT Boma Bisma Indra (Persero) include:

- a. Manufacture, mechanical machinery and plant equipment, machinery and electrical equipment, conveyance, construction equipment and other equipment related to energy and oil and gas fields.
- b. Design and execution of steel construction work, metal foundry and building construction (both dry and wet) related to the activity.
- c. Assembly and installation services (montage) from the production goods themselves and others.
- d. Engineering services include research, design planning and construction.
- e. Management services and project development consultant.
- f. Industrial equipment maintenance and repair services.
- g. Measurement and calibration services of in-



- g. Jasa pengukuran dan kalibrasi peralatan industri.
- h. Perdagangan barang dan jasa hasil produksi sendiri maupun pihak lain baik di dalam negeri maupun luar negeri.
- i. Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perseroan untuk pergudangan, property, penampungan dan penyaluran bahanbakar, pendidikan dan penelitian.

Gambaran Kinerja Perusahaan Tahun 2016

Kondisi kinerja perusahaan tahun 2016 Audited konsolidasian apabila dibandingkan dengan realisasi kinerja tahun 2015 Audited mengalami peningkatan, posisi Neraca dan Laba (Rugi) per 31 Desember 2016 membaik bila dibandingkan dengan Neraca dan Laba (Rugi) per 31 Desember 2015 :

- a. Di tahun 2016 terjadi pertumbuhan aset sebesar 8,5% apabila dibandingkan dengan tahun 2015, dimana total aset per 31 Desember 2016 sebesar Rp 589,818 juta, sedangkan total aset per 31 Desember 2015 sebesar Rp 543,845 juta.
- b. Struktur permodalan per 31 Desember 2016 membaik, ditunjukkan pada Ekuitas Neraca yaitu Debt Equity Ratio (DER) = 61 : 39 dengan Total Ekuitas positif Rp 231,397 juta, sedangkan total Ekuitas per 31 Desember 2015 juga positif Rp 194,732 dengan DER = 64 : 36.
- c. EBITDA tahun 2016 positif Rp 3,605 juta, dibandingkan dengan EBITDA tahun 2015 masih negatif Rp 17,604 juta.
- d. Trend kinerja keuangan/laba (rugi) usaha sampai dengan 31 Desember 2016 semakin membaik, dimana perusahaan mencapai laba usaha sebesar Rp 2,666 juta, sedangkan pada tahun 2015 mengalami rugi usaha sebesar Rp 16,879 juta.
- e. Perolehan Order Masuk tahun 2016 kon-

- g. *Measurement and calibration services of industrial equipment.*
- h. *Trade in goods and services of their own products or other parties both domestically and abroad.*
- i. *The Company may conduct business activities in order to optimize the utilization of the company's resources for warehousing, property, shelter and distribution of fuel, education and research.*

Corporate Performance Audit Year 2016

Conditions of company performance in 2016 Audited consolidated when compared with performance realization in 2015 Audited increased, Balance and Income (Loss) position as of December 31, 2016 improved when compared with Balance Sheet and Profit (Loss) as of December 31, 2015:

- a. *In 2016 there was an asset growth of 8.5% when compared to 2015, where total assets as of December 31, 2016 amounted to Rp 589,818 million, while total assets as of December 31, 2015 amounted to Rp 543.845 million.*
- b. *Capital Structure as of December 31, 2016 improved, shown in Debt Equity Ratio (DER) - 61: 39 Equity Ratio (DER) = Total Equity Rp 231,397 million, while total Equity as of 31 December 2015 was also positive Rp 194,732 with DER = 64: 36.*
- c. *EBITDA of 2016 is positive Rp 3.605 million, compared to 2015 EBITDA is still negative Rp 17.604 million.*
- d. *The trend of financial performance/operating profit (loss) up to December 31, 2016 has improved, where the company achieved operating profit of Rp 2.666 million, while in 2015 suffered a loss of Rp 16.879 million.*

- e. Perolehan Order Masuk tahun 2016 konsolidasian Rp 234,924 juta, mengalami peningkatan sebesar 23,6% dibandingkan dengan Order Masuk tahun 2015 sebesar Rp 190,065 juta.
- f. Tingkat kesehatan Perusahaan tahun 2016 kategori "Kurang SehatBB"

Kinerja Perusahaan s/d 31 Desember 2016, apabila dibandingkan dengan target RKAP 2016 dan realisasi tahun 2015 belum memenuhi harapan yang ditunjukkan sebagai berikut :

- a. Perolehan Order Masuk tahun 2016 konsolidasian Rp 234,924 juta, tercapai 59,8% dibandingkan dengan target Order Masuk RKAP 2016 (Rp 392,750 juta).
- b. Penjualan tahun 2016 konsolidasian Rp 178,571 juta, tercapai 64,9% bila dibandingkan dengan RKAP 2016 Rp 275,000 juta. Sedangkan bila dibandingkan dengan realisasi Penjualan 2015 Rp 219,180 mengalami penurunan penjualan 18,53%.
- c. EBITDA tahun 2016 positif Rp 3,605 juta, dibandingkan EBITDA RKAP 2016 positif Rp 39,970 juta
- d. Kinerja operasional perusahaan tahun 2016 konsolidasian masih mengalami rugi bersih Rp 9,137 juta, target RKAP 2016 konsolidasian Laba Bersih sebesar Rp 14,288 juta, hal ini terjadi karena capaian penjualan masih dibawah BEP atau kerugian karena under loading.
- e. Meskipun terjadi pertumbuhan laba Usaha namun belum mampu mengangkat rasio kas per 31 Desember 2016, dimana posisinya masih rendah sebesar 1,7% sedangkan target RKAP 2016 sebesar 11,8%. Ukuran Rasio Kas Normal diatas 35%, Rasio lancar rendah 54,2%, sedangkan rasio lancar yang Normal/Liquid diatas 125%

- e. *The consolidated revenue in 2016 reached Rp 234,924 million, an increase of 23.6% compared to the 2015 Order Entry amounting to Rp 190,065 million.*
- f. *Company health level in 2016 "Less Healthy BB"*

Company Performance until December 31, 2016, when compared to the 2016 RKAP target and the realization of 2015 has not met the expectations shown as follows:

- a. *The consolidated order of consolidated revenue in 2016 was Rp 234,924 million, reaching 59.8% compared to the target of RKAP Entry 2016 (Rp 392,750 million).*
- b. *Consolidated 2016 sales of Rp 178,571 million, reached 64.9% when compared to RKAP 2016 Rp 275,000 million. Meanwhile, when compared with the realization of Sales 2015 Rp 219,180 decreased sales of 18.53%.*
- c. *EBITDA in 2016 was positive Rp 3.605 million, compared to 2016 positive RKAP EBITDA of Rp 39.970 million*
- d. *The company's consolidated operating performance in 2016 is still experiencing net loss of Rp 9,137 million, the target of RKAP 2016 consolidated Net Income of Rp 14.288 million, this is because the sales achievement is still below the BEP or the loss due to under loading.*
- e. *Despite the growth of operating profit but not yet able to lift the cash ratio as of December 31, 2016, where its position is still low by 1.7% while the target of RKAP 2016 is 11.8%. Normal Cash Ratio Size above 35%, Low Current ratio 54.2%, while Normal current ratio / Liquid above 125%*

f. Posisi modal kerja bersih per 31 Desember 2016 konsolidasian masih negatif Rp 155,236 juta dan arus kas konsolidasian per 31 Desember 2016 (saldo kas dan setara kas) Rp 5,517 juta. Hal ini belum mencukupi untuk membiayai beban operasional perusahaan.

Keadaan ini bisa dipahami dengan beberapa kendala yang sangat mendasar, antara lain sebagai berikut :

- a. Tertundanya pelunasan utang pokok kepada PT PPA yang sudah jatuh tempo sehingga beban bunga dan jasa keuangan serta denda membengkak, tidak bisa dicover dari margin order yang diperoleh.
- b. Beban utang lama dan baru perusahaan pada akhirnya juga membebani cash flow perusahaan.

Selain hal-hal tersebut diatas, faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Perusahaan sepanjang tahun 2016 antara lain :

- a. Masih kesulitan mencari dukungan dari Perbankan/Non Perbankan untuk mendukung pelaksanaan order walaupun Neraca Perusahaan dalam posisi "Bankable".
- b. Sampai pada 31 Desember 2016 perusahaan belum melaksanakan Program Restrukturisasi dan revitalisasi perusahaan (penyehatan) secara total, sehingga kondisi keuangan perusahaan masih berat.

Keunggulan dan Kelemahan Perusahaan

Keunggulan bisnis perusahaan yang dimiliki untuk menghadapi persaingan bisnis adalah :

- a. Masih mempunyai sertifikasi mutu produk yang bertaraf internasional (ASME STAMP, ISO 9001 dan OHSAS 18001).
- b. Kemampuan Rancang Bangun perusahaan yang cukup handal dan memadai baik dalam manufaktur maupun penanganan proyek.

f. *The net working capital position as at 31 December 2016 was still negative Rp 155.236 million and consolidated cash flow as of December 31, 2016 (cash and cash equivalents balance) Rp 5,517 million. This is not sufficient to finance the company's operating expenses.*

This situation can be understood with some very basic constraints, among others as follows:

- a. *Delays in repayment of principal debt to PT PPA that has matured so that interest and financial services and penalties to swell, can not be dicover from the margin orders obtained.*
- b. *The old and new debt burden of the company ultimately also burdens the company's cash flow.*

In addition to the foregoing, the factors affecting the Company's Performance throughout 2016 include:

- a. *It is still difficult to find support from Banking /Non-Banking to support the execution of orders even though the Company's Balance Sheet is in a "Bankable" position.*
- b. *As of December 31, 2016, the company has not implemented a total restructuring and revitalization program (Restructuring), so that the company's financial condition is still in*

Corporate Advantages and Weaknesses

The Company's Business Advantages to face business competition are:

- a. *Still has international standard product certification (ASME STAMP, ISO 9001 and OHSAS 18001).*
- b. *Ability to Design a company that is quite reliable and adequate both in manufacturing and project handling.*

- c. Keahlian khusus sumber daya manusia sebagai hasil akumulasi kompetensi perusahaan dibidang manufaktur maupun penanganan proyek.
- d. Sudah dikenal pemesan dan pemasok dalam dan luar negeri yang bermanfaat dalam mendukung supply chain produk.

Kelemahan-kelemahan Perusahaan

- 1. Masih belum mendapatkan kecepatan akses perbankan yang memadai.
- 2. Akses ke pasar masih memerlukan penetrasi yang lebih serius.
- 3. Produktivitas dan Efisiensi masih rendah akibat kurang efektif dalam pengendalian.
- 4. Penerimaan Order yang tidak kontinyu mengakibatkan kapasitas produksi masih kurang mencukupi sehingga capaian penjualan masih dibawah target (BEP).

- c. Human resource expertise as a result of accumulated competence in manufacturing and project handling.
- d. It is well known that domestic and foreign buyers and suppliers are useful in supporting the product supply chain.

The weaknesses of the Company

- 1. Still not getting adequate banking access speed.
- 2. Access to markets still requires more serious penetration.
- 3. Productivity and Efficiency is still low due to less effective in controlling.
- 4. Non-continuous order receipt resulted in insufficient production capacity so that the sales achievement is still below target (BEP).

PT Boma Bisma Indra (Persero) dan Entitas Anak/PT Boma Bisma Indra (Persero) and Subsidiaries

REALISASI ORDER MASUK KONSOLIDASIAN TAHUN 2016 DAN 2015 AUDITED REALIZATION OF CONSOLIDATED ORDERS IN 2016 AND 2015 AUDITED

NO	URAIAN	2016 AUDITED			RKAP 2016			2015 AUDITED			% PENCAPAIAN	
		NILAI		%	NILAI		%	NILAI		%	RKAP 2016	AUDITED
		Rp Juta	Rp Juta		Rp Juta	Rp Juta		Rp Juta	Rp Juta			
1	2	3	4	5=4:3	6	7	8=7:6	9	10	11=10:9	12=3:6	13=3:9
I	PT BBI											
1	Foundry	20,509	7,880	38.4	27,000	12,150	45.0	18,066	7,046	39.0	76.0	113.5
2	Peralatan Industri	52,483	12,275	23.4	113,000	30,510	27.0	18,815	5,646	30.0	46.4	278.9
3	Manajemen Proyek & Jasa	119,970	18,505	15.4	190,000	29,450	15.5	109,972	16,500	15.0	63.1	109.1
	Sub Total I	192,962	38,660	20.0	330,000	72,110	21.9	146,853	29,192	19.9	58.5	131.4
II	PT BOSTO											
1	Peralatan Agro	1,033	465	45.0	32,050	14,430	45.0	23,989	9,600	40.0	3.2	4.3
2	Boiler	1,838	735	40.0	9,200	3,680	40.0	7,272	1,600	22.0	20.0	25.3
3	Peralatan Pabrik Lain-lain	39,091	11,727	30.0	21,500	6,450	30.0	11,951	3,300	27.6	181.8	327.1
	Sub Total II	41,962	12,927	30.8	62,750	24,560	39.1	43,212	14,500	33.6	66.9	97.1
	Total I + II	234,924	51,587	22.0	392,750	96,670	24.6	190,065	43,692	23.0	59.8	123.6

PT Boma Bisma Indra (Persero) dan Entitas Anak/*PT Boma Bisma Indra (Persero) and Subsidiaries*

REALISASI PENJUALAN KONSOLIDASIAN TAHUN 2016 DAN 2015 AUDITED
REALIZATION OF SALES OF CONSOLIDATED IN 2016 AND 2015 AUDITED

NO	URAIAN	2016 AUDITED			RKAP 2016			2015 AUDITED			% PENCAPAIAN	
		NILAI		%	NILAI		%	NILAI		%	RKAP 2016	AUDITED 2015
		Rp Juta	Rp Juta		Rp Juta	Rp Juta		Rp Juta	Rp Juta			
1	2	3	4	5=4:3	6	7	8=7:6	9	10	11=10:9	12=3:6	13=3:9
I	PT BBI											
1	Foundry	19,866	7,636	38.4	22,705	9,212	40.6	18,557	7,050	38.0	87.5	107.1
2	Peralatan Industri	43,436	11,599	26.7	97,295	26,119	26.8	64,577	21,916	33.9	44.6	67.3
3	Manajemen Proyek & Jasa	83,371	14,009	16.8	120,000	18,000	15.0	101,023	(7,306)	(7.2)	69.5	82.5
	Sub Total I	146,673	33,244	22.7	240,000	53,331	22.2	184,157	21,660	11.8	61.1	79.6
II	PT BOSTO											
1	Peralatan Agro	1,320	396	30.0	17,600	6,554	37.2	22,717	5,650	24.9	7.5	5.8
2	Boiler	3,640	1,092	30.0	5,200	2,024	38.9	6,157	1,635	26.6	70.0	59.1
3	Peralatan Pabrik Lain-lain	26,938	7,948	29.5	12,200	3,520	28.9	6,149	1,900	30.9	220.8	438.1
	Sub Total II	31,898	9,436	29.6	35,000	12,098	34.6	35,023	9,185	26.2	91.1	91.1
	Total I + II	178,571	42,680	23.9	275,000	65,429	23.8	219,180	30,845	14.1	64.9	81.5

Pelaksanaan Good Corporate Governance pada PT Boma Bisma Indra (Persero) berlandaskan pada 5 (lima) prinsip dasar sebagai berikut :

- 1) **Transparansi (transparency)** yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai perusahaan
- 2) **Akuntabilitas (accountability)** yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ perusahaan sehingga pengelolaannya terlaksana secara efektif;
- 3) **Pertanggungjawaban (responsibility)** yaitu kesesuaian di dalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat;
- 4) **Independensi/Kemandirian (independence)** yaitu pengelolaan perusahaan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan tanpa pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan perundang-undangan serta prinsip-prinsip korporasi yang sehat;
- 5) **Kewajaran (fairness)** yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan (stakeholders) yang timbul berdasarkan perjanjian dan aturan perundang-undangan yang berlaku.

Pencantuman prinsip utama Good Corporate Governance (GCG) dalam perseroan bertujuan untuk mewujudkan keseragaman, kesatuan bahasa, kesamaan pandangan dan kesatuan gerak langkah operasional serta memastikan bahwa seluruh jajaran PT Boma Bisma Indra (Persero) akan selalu berpedoman pada Good Corporate Governance (GCG) dalam menjalankan pekerjaannya sehari-hari.

The Good Corporate Governance implementation at PT Boma Bisma Indra (Persero) is based on 5 (five) basic principles as follows:

- 1) Transparency that is openness in carrying out the process of decision making and openness in disclosing material and relevant information about the company*
- 2) Accountability is the clarity of the function, implementation and accountability of corporate organs so that its management executed effectively;*
- 3) Responsibility is the conformity in the management of the company against the applicable laws and regulations and principles of healthy corporations;*
- 4) Independence is professional management of the company without conflict of interest and without influence/pressure from any party that is inconsistent with legislation and principles of healthy coping;*
- 5) Fairness which is justice and equality in fulfilling the rights of stakeholders that arise based on the agreement and the rules of the applicable legislation.*

The inclusion of GCG principles in the company aims to realize uniformity, unity of language, similarity of views and unity of operational steps and ensure that the entire range of PT Boma Bisma Indra (Persero) will always be guided by Good Corporate Governance (GCG) in daily work.

Penilaian terhadap pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG) yang dikelompokkan dalam suatu governance system yaitu :

1. Governance structure;
2. Governance Process;
3. Governance Outcome

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi

Jumlah dan Komposisi Dewan Komisaris

Berdasarkan keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang saham perusahaan Perseroan (Persero) PT Boma Bisma Indra Nomor: SK-216/MBU/2013 tanggal 11 April 2013 susunan Dewan Komisaris PT Boma Bisma Indra (Persero) adalah sebagai berikut :

1. Komisaris Utama : Imam Haryono
2. Komisaris : Priyo Suprobo

Kemudian melalui surat keputusan menteri BUMN Nomor : SK 164/MBU/09/2015 tanggal 02 September 2015 memberhentikan Bapak Priyo Suprobo dan mengangkat Sdr Arman Hakim Nasution sebagai Komisaris Independen.

Sesuai dengan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan (Persero) PT Boma Bisma Indra No: SK-185/MBU/8/2016 tanggal 23 Agustus 2016 dan berdasarkan Akta Notaris Hj. Eva Fitri Sagitarina, SH Nomor 01 tanggal 01 September 2016 maka susunan Dewan Komisaris PT Boma Bisma Indra (Persero) adalah sebagai berikut :

1. Komisaris Utama : Arman Hakim N
2. Komisaris : Haris Munandar

Assessment of the implementation of Good Corporate Governance (GCG) grouped in a governance system that is:

- 1. Governance structure;*
- 2. Governance Process;*
- 3. Governance Outcome*

Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors

Number and Composition of the Board of Commissioners

Based on the decision of the Minister of State-Owned Enterprises as the General Meeting of Shareholders of the Company of PT Boma Bisma Indra Number SK-216 / MBU / 2013 dated April 11, 2013 the composition of the Board of Commissioners of PT Boma Bisma Indra (Persero) is as follows:

- 1. President Commissioner: Imam Haryono*
- 2. Commissioner: Priyo Suprobo*

Then through Minister of SOE Decree No. SK 164/MBU/09/2015 dated 02 September 2015 dismissed Mr. Priyo Suprobo and appointed Arman Hakim Nasution as Independent Commissioner.

In accordance with the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises as the General Meeting of Shareholders of the Company (Persero) of PT Boma Bisma Indra No: SK-185/MBU/8/2016 dated August 23, 2016 and based on Notarial Deed Hj. Eva Fitri Sagitarina, SH Number 01 dated September 01, 2016, the composition of the Board of Commissioners of PT Boma Bisma Indra (Persero) is as follows:

- 1. President Commissioner: Arman Hakim N*
- 2. Commissioner: Haris Munandar*

Dalam rangka meningkatkan penerapan praktik Good Corporate Governance (GCG) secara menyeluruh di PT Boma Bisma Indra (persero) seperti yang telah disyaratkan oleh BUMN, BBI telah merancang pedoman kebijakan dan panduan implementasi Good Corporate Governance (GCG) dengan berpedoman pada peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 tanggal 01 Agustus 2011 tentang penerapan tata kelola perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance (GCG) pada Badan Usaha Milik Negara dan Anggaran Dasar PT Boma Bisma Indra (Persero) yang termuat dalam Akta No. 05 tanggal 11 Agustus 2008 yang telah mendapat pengesahan melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-74252.AH.1.2 Tahun 2008 tanggal 15 Oktober 2008 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

Penerapan Good Corporate Governance

Penerapan Good Corporate Governance (GCG) harus melakukan penilaian sendiri (self assessment) secara berkala meliputi 8 (delapan) faktor penilaian pelaksanaan GCG, yaitu:

- 1) Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;
- 2) Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi;
- 3) Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
- 4) Penerapan fungsi audit intern;
- 5) Penerapan fungsi audit ekstern;
- 6) Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern;
- 7) Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan PT Boma Bisma Indra (Persero) terhadap laporan pelaksanaan GCG dan pelaporan internal; dan
- 8) Rencana strategis PT Boma Bisma Indra (Persero)

In order to improve the full implementation of Good Corporate Governance (GCG) practices in PT Boma Bisma Indra (Persero) as required by SOEs, BBI has drafted policy guidelines and guidelines for the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in accordance with the Minister of State Owned Enterprises PER-01/MBU/2011 dated 01 August 2011 regarding the implementation of Good Corporate Governance (GCG) to State-Owned Enterprises and Articles of Association of PT Boma Bisma Indra (Persero) as contained in Deed No. 05 dated August 11, 2008 which has been approved through Decree of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-74252.AH.1.2 Year 2008 dated October 15, 2008 concerning Approval of Amendment of the Company's Articles of Association.

Implementation of Good Corporate Governance

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) shall conduct periodic self assessment (self assessment) covering 8 (eight) assessment factors of GCG implementation:

- 1) Implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners;*
- 2) Implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors;*
- 3) Implementation of duties and responsibilities of the Audit Committee;*
- 4) Implementation of internal audit function;*
- 5) Implementation of external audit function;*
- 6) Implementation of risk management including internal control system;*
- 7) Transparency of PT Boma Bisma Indra (Persero) financial and non financial condition to GCG implementation report and internal reporting; and*
- 8) The strategic plan of PT Boma Bisma Indra (Persero)*



Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas dan Tanggung Jawab Kewenangan Dewan Komisaris mengacu pada Board Manual Dewan Komisaris pada BAB II ayat II.1 yaitu penjabarannya sebagai berikut :

1. Komisaris sebagai organ perseroan bukanlah merupakan suatu jabatan yang melekat secara individual pada pemegang jabatan tersebut melainkan merupakan jabatan yang bersifat kolektif dalam arti bahwa setiap Komisaris merepresentasikan dirinya sebagai pemegang amanah perseroan dalam mengawasi perseroan. Dengan demikian segala tindakan, perlakuan dan kebijakan sebagai Komisaris PT Boma Bisma Indra (Persero) wajib di konsultasikan secara bersama dalam rapat Komisaris yang diagendakan untuk itu (sesuai pasal 94 ayat 3 UU No 1/95 tentang Perseroan Terbatas)
2. Dalam melaksanakan tugasnya, Komisaris senantiasa mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku, serta Pedoman etika Bisnis good corporate governance atau keputusan yang telah disepakati bersama.
3. Komisaris bertugas mengawasi jalannya pengurusan dan pengelolaan perseroan oleh Direksi serta memberikan nasehat kepada Direksi jika dipandang perlu.
4. Komisaris bertanggung jawab untuk memastikan agar Direksi dalam kondisi apapun mempunyai kemampuan menjalankan tugasnya sesuai dengan amanat Pemegang Saham.
5. Komisaris secara teratur bertugas memantau efektivitas pengurusan dan pengelolaan perseroan yang dilakukan oleh Direksi agar senantiasa sesuai dengan arahan Pemegang Saham.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners refer to the Board Manual of the Board of Commissioners in Chapter II paragraph II.1 which is described as follows:

1. *The Commissioner as a corporate organ is not an individual inherent position to the holder of the position but is a collective position in the sense that each Commissioner represents himself as the holder of the company's mandate in overseeing the company. Therefore, all acts, treatments and policies as Commissioner of PT Boma Bisma Indra (Persero) must be consulted together in the Board of Commissioners meeting scheduled for it (in accordance with Article 94 paragraph 3 of Law No. 1/95 on Limited Liability Company)*
2. *In performing its duties, the Board of Commissioners shall always comply with the Articles of Association and prevailing laws and regulations, as well as the Business Ethics Guidelines of good corporate governance or mutually agreed decisions.*
3. *The Board of Commissioners shall oversee the management and management of the company by the Board of Directors and provide advice to the Board of Directors if deemed necessary.*
4. *The Board of Commissioners is responsible for ensuring that the Board of Directors under any circumstances has the ability to perform its duties in accordance with the Shareholder's mandate.*
5. *The Board of Commissioners shall regularly monitor the effectiveness of the management and management of the company conducted by the Board of Directors in order to be consistent with the direction of the Shareholders.*

Selain itu pembagian tugas Dewan Komisaris telah ditetapkan sebagai berikut

Komisaris Utama :

1. Mengkoordinasikan pelaksanaan pengawasan
2. Kebijakan terkait dengan RKAP dan RJPP
3. Kebijakan terhadap operasional perusahaan dan pengembangan usaha
4. Program kemitraan dan bina lingkungan
5. Efektifitas praktik GCG dan system pengendalian intern
6. Kebijakan akuntansi dan menyelaraskan dengan PSAK

Komisaris:

1. Pencapaian target penjualan
2. Evaluasi kinerja proyek
3. Pengelolaan keuangan dan pengendalian cash flow
4. Keterbukaan informasi dan system teknologi informasi
5. Kelangsungan operasional Dewan Komisaris

Laporan Tanggung Jawab Pengawasan Dewan Komisaris

Pada tahun 2016 Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan sebagai berikut :

- a) Penerapan Tata Kelola yang Baik. Penerapan tata kelola yang baik senantiasa menjadi fokus dari tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris bersama dengan Direksi. Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dekom tidak hanya bertanggung jawab pada hasil yang dicapai tetapi juga senantiasa mengawasi proses untuk mencapai hasil yang dituju. Hal ini dikarenakan Dekom bersama dengan Direksi memiliki tujuan untuk mewujudkan transformasi GCG jangka panjang yang diharapkan akan menghasilkan nilai yang berkelanjutan. Fungsi pengawasan Dekom telah dilakukan melalui rapat-rapat kerja gabungan bersama dengan Direksi setiap bulan dalam rangka Evaluasi Peningkatan Kinerja Perseroan.

In addition, the division of duties of the Board of Commissioners has been determined as follows

The main commissioner :

1. *Coordinate the implementation of supervision*
2. *Policies related to the Company's Work Plan and Budget and Long-Term Plan*
3. *Policy to company operations and business development*
4. *Partnership programs and community development*
5. *Effectiveness of GCG practice and internal control system*
6. *Accounting policies and align with SFAS*

Commissioner:

1. *Achieving sales targets*
2. *Evaluation of project performance*
3. *Financial management and cash flow control*
4. *Information disclosure and information technology systems*
5. *The operational continuity of the Board of Commissioners*

Report of Board of Commissioners Oversight Responsibility

In 2016 the Board of Commissioners has conducted supervision as follows:

- a) *Implementation of Good Corporate Governance (GCG). The implementation of good governance has always been the focus of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners together with the Board of Directors. In performing the supervisory function, Dekom is not only responsible for the results achieved but also constantly oversees the process to achieve the intended outcome. This is because Dekom together with the Board of Directors has a goal to realize long-term GCG transformation which is expected to produce sustainable value. Dekom's supervisory function has been conducted through joint work meetings together with the Board of Directors each month in the framework of Evaluation and Peningkatan Performance of the Company.*

- b) Perubahan komposisi Dekom dan Pembentukan Komite Audit. Pada tahun 2016 telah terjadi perubahan pada komposisi Dekom PT BBI (Persero) dengan bergabungnya Arman Hakim Nasution menggantikan Priyo Suprobo dan M. Haris Munandar menggantikan Imam Haryono. Perubahan komposisi ini menjadi momentum peran Dekom akan semakin baik dalam menjaga proses pertumbuhan PT BBI (Persero). Sedangkan dalam menunjang fungsi pengawasan Dekom juga telah dibentuk Komite Audit yang beranggotakan Aang Kunaifi. Hal ini dimaksudkan untuk mendorong penerapan praktik GCG terbaik secara menyeluruh di semua aspek operasional PT BBI (Persero)
- c) Dewan Komisaris juga senantiasa mendorong penerapan manajemen risiko pada PT BBI (Persero). Dekom telah menugaskan komite audit untuk mereview dan memantau perumusan kebijakan risiko pada PT BBI (Persero). Dekom juga senantiasa mendorong dilaksanakan sistem manajemen risiko setelah kebijakan manajemen risiko dapat disusun oleh PT BBI (Persero)
- d) Disamping itu untuk hal-hal yang bersifat penting lainnya, GCG, restrukturisasi hutang dan optimalisasi asset, dll. Dekom juga melakukan rapat-rapat internal dalam rangka memberikan masukan, perbaikan dan kebijakan yang diamanatkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.
- e) Secara berkala setiap Triwulan atas pengawasan yang dilakukan kepada Direksi, Dekom telah menyampaikan hasil evaluasi kepada Pemegang Saham.
- f) Pokok-pokok pembahasan selama rapat Dekom dengan Direksi secara umum menekankan pada empat (4) hal meliputi : order, SDM, modal kerja dan hutang.

- b) *Changes in the composition of the board of commissioners and the establishment of the Audit Committee. In 2016 there has been a change in the composition of the Board of Commissioners of PT BBI (Persero) with the joining of Arman Hakim Nasution to replace Priyo Suprobo and M. Haris Munandar to replace Imam Haryono. This change of composition becomes the momentum of the Board of Commissioners role will be better in maintaining the growth process of PT BBI (Persero). Meanwhile, in supporting the oversight function of the Board of Commissioners has also established an Audit Committee consisting of Aang Kunaifi. This is intended to encourage the best practice of GCG practices in all aspects of the operations of PT BBI (Persero)*
- c) *The Board of Commissioners also always encourages the implementation of risk management at PT BBI (Persero). The Board of Commissioners has commissioned an audit committee to review and monitor the formulation of risk policies at PT BBI (Persero). Board of commissioners also always encourage the implementation of risk management system after risk management policy can be prepared by PT BBI (Persero)*
- d) *In addition to other important matters, GCG, debt restructuring and asset optimization, etc. The Board of Commissioners also conducts internal meetings in order to provide inputs, improvements and policies mandated in the Company's Articles of Association.*
- e) *Periodically every Quarterly on the supervision made to the Board of Directors, the Board of Commissioners has submitted the evaluation result to the Shareholders.*
- f) *Principles of discussion during the Board of Commissioners' meetings with the Board of Directors generally emphasize on four (4) matters including: order, human resources, working capital and debt. In particular the efforts to improve the performance of the Company discussed include:*

Secara khusus upaya peningkatan kinerja Perseroan yang dibahas antara lain :

- Dewan komisaris meminta kepada Direksi agar terus meningkatkan penerapan GCG dalam penyelenggaraan perusahaan di segala bidang kegiatan.
- Dewan komisaris meminta Direksi agar senantiasa mendorong karyawan untuk dapat bekerja lebih produktif agar dapat meningkat produksi dan sekaligus penjualan melalui kontrak kinerja yang udah disepakati
- Mengingat masih lemahnya kemampuan dalam system Manajemen Proyek utamanya dalam pengendalian jadwal pelaksanaan proyek dan biaya proyek sehingga berpengaruh terhadap Biaya Produksi, serta masih Ungginya beban Administrasi dan Umum. Dewan komisaris meminta Direksi agar melakukan perbaikan manajemen proyek sehingga dapat menekan biaya.
- Dewan Komisaris senantiasa mengingatkan Direksi untuk dapat mencapai target penjualan sesuai RKAP 2016, meskipun realisasi Penjualan tahun 2016 belum mencapai target atau baru terrealisasi sebesar Rp. 178.571 juta atau 64,9 % dari target RKAP tetapi tahun 2016 merupakan babak baru PT BBI secara riil berhasil mendapatkan laba usaha senilai Rp. 2.666 juta (Audited) yang dalam 1 tahun terakhir ini tidak dapat diperoleh.
- Meskipun demikian, Dewan komisaris menilai masih dibutuhkan perbaikan penerapan kebijakan akuntansi dan sistem informasi akuntansi yang baru sehingga laporan keuangan dapat disusun secara handal untuk tujuan pengambilan keputusan.
- Meminta kepada Direksi untuk meningkatkan kerjasama baik terkait dengan pemanfaatan asset maupun pihak perbankan guna dapat membantu permodalan.
- *The Board of Commissioners requests the Board of Directors to continue to improve the implementation of GCG in the organization of the company in all areas of activity.*
- *The Board of Commissioners asks the Board of Directors to encourage employees to work more productively in order to increase both production and sales through an agreed performance contract*
- *Considering the weakness of the capability in the Project Management system is mainly in the control of project implementation schedule and project cost so as to affect the Production Cost, as well as the high burden of Administration and General. The Board of Commissioners requested the Board of Directors to make improvements to project management so as to reduce costs.*
- *The Board of Commissioners always remembers the Directors in order to achieve the sales target in accordance with the RKAP 2016, although the actual sales of 2016 have not reached the target or just realized Rp. 178,571 million or 64.9% of the target of RKAP but in 2016 is a new chapter of PT BBI in real terms managed to get operating profit of Rp. 2.666 million (Audited) which in the past 1 year can not be obtained.*
- *Nevertheless, the Board of Commissioners believes that there is still a need to improve the implementation of accounting policies and new accounting information systems so that financial statements can be formulated reliably for decision-making purposes.*
- *Ask the Board of Directors to increase cooperation in relation to asset and banking utilization in order to assist capital.*

- g) Dewan Komisaris telah melakukan kegiatan pengawasan terhadap penguatan system teknologi informasi yang telah dituangkan dalam surat keputusan Direksi No. 024/Kpts.1000/12.2016 tentang tata kelola teknologi informasi dan No. 025 Kpts.1000/12.2016 tentang Master Plan Teknologi Informasi PT Boma Bisma Indra (Persero) tanggal 23 Desember 2016 yang telah mendapatkan telaah sebelumnya.
- h) Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan terhadap pengadaan barang dan jasa dan kebijakan mutu dan pelayanan seperti yang telah diatur dalam dalam kebijakan dekom No. 46.2/Kom/BBI/XII/2016 tanggal 2 Desember 2016.

Direksi

- a. Jumlah dan Komposisi Direksi
- Berdasarkan keputusan menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor SK-153/MBU/2014 tanggal 16 Juli 2014 susunan Direksi PT Boma Bisma Indra (Persero) adalah sebagai berikut:
- Direktur Utama : M. Mudhiq
Direktur Perusahaan : Rahman Sadikin

Seiring berjalannya waktu dan sesuai dengan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan (Persero) PT Boma Bisma Indra Nomor : SK-75/MBU/4/2016 tanggal 12 April 2016 dan berdasarkan Akta Notaris Ilj. Eva Fitri Sagitarina, SH, Nomor 63 tanggal 21 April 2016 maka susunan Direksi PT Boma Bisma Indra (Persero) berubah menjadi sebagai berikut :

1. Direktur Utama : Rahman Sadikin
2. Direktur : M. Agus Budiyanto

- g) *The Board of Commissioners has conducted supervisory activities on the strengthening of information technology system that has been outlined in the Decree of the Board of Directors. 024/Kpts.1000/12.2016 on information technology governance and No. 025 Kpts.1000/12.2016 on the Information Technology Master Plan of PT Boma Bisma Indra (Persero) dated December 23, 2016 which has received a previous review.*
- h) *The Board of Commissioners has supervised the procurement of goods and services and the quality policy and services as set forth in the decree no. 46.2/Kom/BBI/XII/2016 dated December 2, 2016.*

Board of Directors

- a. *Number and Composition of the Board of Directors*

Based on the decision of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-153 / MBU / 2014 dated July 16, 2014 the composition of the Board of Directors of PT Boma Bisma Indra (Persero) is as follows:

President Director: M. Mudhiq

Company Director: Rahman Sadikin

Over time and in accordance with the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises as the General Meeting of Shareholders of PT Boma Bisma Indra Number SK-75/MBU/4/2016 dated April 12, 2016 and based on Notarial Deed Hj. Eva Fitri Sagitarina, SH, Number 63 dated April 21, 2016 then the composition of the Board of Directors of PT Boma Bisma Indra (Persero) changed to as follows:

1. *President Director: Rahman Sadikin*
2. *Director: M. Agus Budiyanto*

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Sesuai dengan Anggaran Dasar Pasal 11 Tugas dan Tanggung Jawab Direksi adalah sebagai berikut:

1. Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan penguasaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan serta mewakili perseroan baik didalam maupun diluar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan atau keputusan RUPS;
2. Menetapkan kebijakan kepengurusan perseroan;
3. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili perusahaan di dalam dan di luar Pengadilan kepada seseorang atau beberapa orang Direktur yang khusus ditunjuk untuk itu atau kepada seseorang atau beberapa orang karyawan Perusahaan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang atau badan lain;
4. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian perusahaan termasuk penetapan gaji, pensiun, jaminan hari tua dan penghasilan bagi karyawan perusahaan berdasarkan ketentuan yang berlaku;
5. Mengangkat dan memberhentikan karyawan perusahaan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan kepegawaian perusahaan;
6. Melakukan segala tindakan dan perbuatan baik mengenai pengurusan maupun pemilikan, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
7. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya;

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

In accordance with Article 11 of the Tasks and Tanggu Articles of Association

In accordance with the Articles of Association Article 11 Duties and Responsibilities of the Board of Directors are as follows:

1. *The Board of Directors shall be responsible for carrying out all actions relating to the maintenance of the Company for the benefit of the Company and in accordance with the intent and purpose of the company and representing the Company both inside and outside the court on all matters and all events with restrictions as regulated in laws and / ;*
2. *To determine the management policy of the company;*
3. *Arrange the submission of the power of the Board of Directors to represent the company inside and outside the Court to a person or several Directors specifically appointed to it or to any person or employee of the Company either individually or jointly or to any other person or entity;*
4. *Arrange provisions concerning employment of employers including the determination of salaries, pensions, old age pensions and income for company employees under applicable terms;*
5. *To appoint and dismiss company employees based on applicable laws and regulations and company personnel regulations;*
6. *Conduct all actions and good deeds regarding the management or ownership, in accordance with the provisions of applicable laws and regulations;*
7. *To undertake and ensure the implementation of the business and activities of the company in accordance with the purpose and objectives and business activities;*
8. *Submit Annual Report including Financial Statements to the General Meeting of Shareholders for approval and approval, as well as reports on the rights of the company that are not recorded in the books, among others, as a result of write-off of receivables;*

8. Menyampaikan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan kepada RUPS untuk disetujui dan disahkan, serta laporan mengenai hak-hak perseroan yang tidak tercatat dalam pembukuan antara lain sebagai akibat penghapusan piutang;
9. Memberikan penjelasan kepada RUPS mengenai RJPP dan RKAP;
10. Membuat Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS dan Risalah Rapat Direksi;
11. Membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban pengelolaan perseroan serta dokumen keuangan perseroan;
12. Menyusun Laporan Keuangan berdasarkan SAK dan menyerahkan kepada akuntan publik untuk diaudit;
13. Menyampaikan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan kepada RUPS untuk disetujui dan disahkan;
14. Memberikan penjelasan kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan;
15. Menyampaikan Neraca dan Laporan Laba Rugi yang telah disahkan oleh RUPS kepada menteri yang membidangi Hukum dan HAM sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
16. Menyampaikan laporan perubahan susunan Pemegang Saham, Direksi dan Dewan Komisaris kepada menteri yang membidangi Hukum dan HAM;
17. Memelihara Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan perseroan;
18. Direksi wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
19. Mengikat perusahaan dengan pihak lain dan pihak lain dengan perusahaan dengan sejumlah pembatasan;
20. Memberi penghargaan dan sanksi (reward and punishment) karyawan peru-

9. *To provide an explanation to the General Meeting of Shareholders regarding RJPP and RKAP;*
10. *List of Shareholders, Special List, Minutes of GMS and minutes of Board of Directors Meeting;*
11. *Making Annual Report as a form of accountability of the management of the company and the company's financial documents;*
12. *Prepare Financial Statement under Indonesian GAAP and submit to public accountant to be audited;*
13. *Submitting Annual Reports including Financial Statements to the GMS for approval and approval;*
14. *Provide an explanation to the GMS on the Annual Report;*
15. *Delivering Balance Sheet and Income Statement which has been approved by the General Meeting of Shareholders to minister in charge of Law and Human Rights in accordance with the provisions of laws and regulations;*
16. *To convey report on the change of Shareholders, Board of Directors and Board of Commissioners to ministers in charge of Law and Human Rights;*
17. *Maintain List of Shareholders, Special Register, Minutes of GMS, Minutes of Board of Commissioners Meeting and Minutes of Board of Directors' Meetings, Annual Report and financial documents of the Company;*
18. *The Board of Directors shall be responsible for carrying out its duties to General Meeting of Shareholders (GMS);*
19. *Engaging companies with other parties and other parties with companies with a number of restrictions;*
20. *Giving rewards and punishment of company employees based on company personnel regulations;*
21. *Ensure that the human resources of the company are competent and competent in accordance with their field of duty;*

sahaan berdasarkan peraturan kepegawaian perusahaan;

21. Memastikan sumber daya manusia perusahaan memiliki kompetensi dan kemampuan yang handal sesuai dengan bidang tugasnya;
22. Melakukan aktivitas di luar perusahaan yang tidak memiliki benturan kepentingan dan atau secara langsung berhubungan dengan kepentingan perusahaan seperti kegiatan mengajar, menjadi pengurus asosiasi bisnis dan sejenisnya diperkenankan sebatas menggunakan waktu yang wajar serta tidak mengganggu tugas dan kewajiban sebagai Direksi dan sepengetahuan Direktur Utama atau Direktur lainnya;
23. Direksi wajib menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu pada Dewan Komisaris ;
24. Direksi wajib memberikan jawaban dan penjelasan atas segala sesuatu yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris ;
25. Direksi harus memastikan kelancaran komunikasi antara Perusahaan dengan stakeholders melalui pemberdayaan fungsi Corporate Secretary ;
26. Menetapkan dan menyesuaikan struktur organisasi perusahaan;
27. Direksi wajib menerapkan manajemen risiko dan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;
28. Direksi wajib menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja Audit Internal (SPI), Auditor Eksternal (KAP), serta hasil pengawasan BPK;
29. Melakukan tugas yang secara khusus diberikan oleh Dewan Komisaris dan/atau Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
30. Direksi bertanggung jawab atas Laporan Keuangan ;

22. *Conducting activities outside the company that have no conflict of interest and or directly related to the interests of the company such as teaching activities, becoming associate of business associates and the like are permitted to use a reasonable time and do not disrupt the duties and obligations of the Board of Directors and the knowledge of the President Director or Director other;*
23. *The Board of Directors shall provide accurate, relevant and timely data and information to the Board of Commissioners;*
24. *The Board of Directors shall provide answers and explanations on all matters asked by the Board of Commissioners;*
25. *The Board of Directors shall ensure smooth communication between the Company and its stakeholders through the empowerment of Corporate Secretary functions;*
26. *Establish and adjust the organizational structure of the company;*
27. *The Board of Directors shall apply risk management and Good principles Corporate Governance (GCG) in every business activity of the Company at all levels or levels of the organization;*
28. *The Board of Directors shall follow up the audit findings and recommendations of the Internal Audit Unit (SPI), External Auditor (KAP), and BPK supervision results;*
29. *Conducting tasks specifically granted by the Board of Commissioners and / or General Meeting of Shareholders (GMS);*
30. *The BOD is responsible for the Financial Statement;*
31. *The Board of Directors in the execution of tasks that are strategic for the purposes of the purpose and objectives of the company are responsible collectively. Each member of the Board of Directors is responsible for organizing operational activities of strategic decisions and other decisions in accordance with their duties and authorities;*
32. *All decisions of the Board of Directors adopted in accordance with the Working Guidelines and Code of Conduct are binding and*

31. Direksi dalam penyelenggaraan tugas yang bersifat strategis untuk kepentingan maksud dan tujuan perseroan bertanggung jawab secara kolegal. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab dalam menyelenggarakan kegiatan operasional dari keputusan yang bersifat strategis dan keputusan lainnya sesuai dengan tugas dan wewenangnya;
32. Segala keputusan Direksi yang diambil sesuai dengan Pedoman dan Tata Tertib Kerja mengikat dan menjadi tanggung jawab seluruh Direksi;
33. Direksi bertanggung jawab atas penerapan Etika Usaha dan Etika Kerja (Code of Conduct) di lingkungan perusahaan.

Selain tugas secara umum seperti diatas telah terdapat pembagian tugas/fungsi, wewenang dan tanggung jawab dari masing-masing Direksi diantaranya sebagai berikut :

Uraian Tugas Direktur Operasi dan Pemasaran :

1. Menandatangani kontrak kerja bidang operasi dan pemasaran, Berita Acara dan dokumen lainnya, sebatas kewenangan sesuai perundangan BUMN,
2. Membantu Direktur Utama dalam mengkoordinasikan, menyusun arah, tujuan dan kebijakan kegiatan peran dan fungsi Direktur Operasi dan pemasaran serta mengendalikan agar tiap fungsi yang ada dioperasikan dan pemasaran khususnya, dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan perusahaan yang konsisten dan sesuai misi dan visi perusahaan,
3. Mengkoordinasikan seluruh kegiatan, pengelolaan, pengawasan maupun tinjau ulang pelaksanaan order dalam lingkup Direktorat Operasi dan Pemasaran, agar dapat berjalan dengan baik dan sesuai persyaratan kontrak dapat dipenuhi,
4. Bertindak sebagai wakil manajemen Direktur Utama dalam segi project dan atau order dengan menggunakan semua wewenang yang

31. *The Board of Directors in the execution of tasks that are strategic for the purposes and purposes of the company are responsible collegially. Each member of the Board of Directors is responsible for organizing operational activities of strategic decisions and other decisions in accordance with their duties and authorities;*
32. *All decisions of the Board of Directors adopted in accordance with the Working Guidelines and Code of Conduct are binding and are the responsibility of all Directors;*
33. *The Board of Directors is responsible for the application of the Code of Conduct in the company's environment.*

In addition to the general task as above, there has been a division of tasks / functions, authority and responsibilities of each Board of Directors are as follows:

Job Description Director of Operations and Marketing:

1. *To sign a working contract in the field of operations and marketing, Minutes of Events and other documents, limited to the authority of the BUMN law.*
2. *Assisting the President Director in coordinating, preparing the direction, objectives and policy activities of the role and function of Director of Operations and marketing and controlling for each function that there is operation and marketing in particular, can run in accordance with the plan established by the company consistent and appropriate mission and vision company.*
3. *Coordinate all activities, management, supervision and review the execution of orders within the scope of the Directorate of Operations and Marketing, in order to run well and all contract requirements can be met.*
4. *Act as the management representative of the President Director in terms of project and or order by utilizing all powers granted to him by the President Director to perform his duties.*

31. Direksi dalam penyelenggaraan tugas yang bersifat strategis untuk kepentingan maksud dan tujuan perseroan bertanggung jawab secara kolegal. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab dalam menyelenggarakan kegiatan operasional dari keputusan yang bersifat strategis dan keputusan lainnya sesuai dengan tugas dan wewenangnya;
32. Segala keputusan Direksi yang diambil sesuai dengan Pedoman dan Tata Tertib Kerja mengikat dan menjadi tanggung jawab seluruh Direksi;
33. Direksi bertanggung jawab atas penerapan Etika Usaha dan Etika Kerja (Code of Conduct) di lingkungan perusahaan.

Selain tugas secara umum seperti diatas telah terdapat pembagian tugas/fungsi, wewenang dan tanggung jawab dari masing-masing Direksi diantaranya sebagai berikut :

Uraian Tugas Direktur Operasi dan Pemasaran :

1. Menandatangani kontrak kerja bidang operasi dan pemasaran, Berita Acara dan dokumen lainnya, sebatas kewenangan sesuai perundangan BUMN,
2. Membantu Direktur Utama dalam mengkoordinasikan, menyusun arah, tujuan dan kebijakan kegiatan peran dan fungsi Direktur Operasi dan pemasaran serta mengendalikan agar tiap fungsi yang ada dioperasikan dan pemasaran khususnya, dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan perusahaan yang konsisten dan sesuai misi dan visi perusahaan,
3. Mengkoordinasikan seluruh kegiatan, pengelolaan, pengawasan maupun tinjau ulang pelaksanaan order dalam lingkup Direktorat Operasi dan Pemasaran, agar dapat berjalan dengan baik dan semua persyaratan kontrak dapat dipenuhi,
4. Bertindak sebagai wakil manajemen Direktur Utama dalam segi project dan atau order dengan menggunakan semua wewenang yang

31. *The Board of Directors in the execution of tasks that are strategic for the purposes and purposes of the company are responsible collegially. Each member of the Board of Directors is responsible for organizing operational activities of strategic decisions and other decisions in accordance with their duties and authorities;*
32. *All decisions of the Board of Directors adopted in accordance with the Working Guidelines and Code of Conduct are binding and are the responsibility of all Directors;*
33. *The Board of Directors is responsible for the application of the Code of Conduct in the company's environment.*

In addition to the general task as above, there has been a division of tasks / functions, authority and responsibilities of each Board of Directors are as follows:

Job Description Director of Operations and Marketing:

1. *To sign a working contract in the field of operations and marketing, Minutes of Events and other documents, limited to the authority of the BUMN law.*
2. *Assisting the President Director in coordinating, preparing the direction, objectives and policy activities of the role and function of Director of Operations and marketing and controlling for each function that there is operation and marketing in particular, can run in accordance with the plan established by the company consistent and appropriate mission and vision company.*
3. *Coordinate all activities, management, supervision and review the execution of orders within the scope of the Directorate of Operations and Marketing, in order to run well and all contract requirements can be met.*
4. *Act as the management representative of the President Director in terms of project and or order by utilizing all powers granted to him by the President Director to perform his duties.*

5. Menjamin bahwa tugas-tugas proyek atau order dapat diselesaikan sesuai dengan anggaran, jadwal dan syarat-syarat yang ditentukan sesuai kontrak (customer spect), peraturan perusahaan, dan aturan-aturan Negara yang berkaitan dengan kebijakan bisnis BUMN.

Kewenangan Direktur Operasi dan Pemasaran

1. Menandatangani surat chequ/BG, fax, memo dinas, PR, Berita Acara dan dokumen lainnya yang terkait dengan Bidang Operasional dan Pemasaran sebatas kewenangan yang diatur dalam peraturan perundangan Direksi BUMN.
2. Memberikan konsultasi kepada (para lini Manager) sesuai dengan kepentingan perusahaan.
3. Mengusulkan tenaga yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi yang diperlukan untuk posisi strategis dibidang operasional dan pemasaran.
4. Menetapkan job description kepada jabatan managerial dibawahnya.
5. Memberikan penilaian kinerja kepada managerial dibawahnya.

Menetapkan biaya operasional dan pemasaran dalam RKAP tahun berjalan guna menjamin operasional dan pemasaran berjalan sesuai dengan target, visi dan misi perusahaan.

Tanggung Jawab Direktur Operasi dan Pemasaran

1. Menjamin target keuangan dan target lain disepakati (KPI) dengan mempertemukan berbagai fungsi operasional dan pemasaran.
2. Menelaah ulang praktek-praktek pekerjaan untuk diketahui dengan pasti jika itu berhasil dan jika tidak harus menemukan jalan alternative
3. Menjamin bahwa aturan safety berjalan dengan baik.
4. Menjaga motivasi kerja karyawan dan mengorganisasikan pelatihan bidang operasional perusahaan dan pemasaran dengan tepat.
5. Menjamin perusahaan dijalankan sesuai dengan aturan-aturan dan sesuai misi perusahaan.

Ensure that project or order tasks can be completed in accordance with the budget, schedule and conditions determined in accordance with the customer spect, company regulations, and country rules relating to SOEs business policy.

Authority of Director of Operations and Marketing

1. Signing a check letter / BG, fax, memo service, PR, Minutes and other documents related to the Field of Operations and Marketing limited to the authority set forth in the rules of the BUMN Board of Directors.
2. Provide consultation to (line managers) in accordance with the interests of the company.
3. Propose personnel who meet the qualifications and competencies required for strategic positions in the field of operations and marketing.
4. Assign job description to managerial positions below it.
5. Provide performance appraisal to managerial under it.

Establish operating and marketing expenses in the current year's RKAP to ensure operations and marketing are in line with the company's targets, vision and mission.

Responsibilities Director of Operations and Marketing

1. Ensure financial targets and other targets agreed (KPI) by bringing together various operations and marketing functions.
2. Reviewing job practices to know with certainty if they are successful and if they do not have to find an alternative path
3. Ensure that safety rules work well.
4. Maintain employee work motivation and organize training in company operations and marketing properly.
5. Ensure the company is run in accordance with the rules and according to the company's mission.



6. Meneliti dan memeriksa kepuasan pelanggan dan melaporkan berbagai persoalan pokok.
 7. Bekerjasama dengan pimpinan dan para manager untuk mendapatkan kinerja terbaik dari para staf dan manajemen.
 8. Menjalankan bisnis untuk meningkatkan laba perusahaan.
 9. Bekerjasama dengan fungsi hukum dalam berbagai masalah yang terjadi pada scope operasional dan pemasaran.
 10. Mereview dan menyetujui permintaan kebutuhan alat-alat kerja
 11. Menghadiri rapat-rapat mingguan dengan para executive dan menjamin tugas utama adalah dapat dijalankan.
 12. Memimpin jalur managerial dari anggota staf management, manager operasional pusat dan fasilitas, manager keuangan, media dan manager komunikasi dan team administrasi operasional dan pemasaran
 13. Site/lapangan : mendorong manajer pusat dan fasilitas, untuk menjamin bahwa operasional dan pemasaran dijalankan dengan sangat efektif dan efisien, dan bahwa rencana bisnis yang kuat ditempatkan pada kesempatan komersial dimungkinkan dimanapun berada.
 14. Mengawasi jalannya project-project khusus, guna menjamin bahwa project/order tersebut laba, dan dijalankan sesuai aturan-aturan perusahaan baik internal ataupun aturan-aturan dari customer, Project/customer spec.
 15. Mengembangkan dan memelihara sebuah standart yang tinggi diperusahaan (ISO/ASME/Loyd/OHSAS dan standart yang lain) dilingkup project, produksi, dan ketepatan databased standard project dan perhitungan standart harga pokok produksi.
 16. Menyusun dan melaporkan syarat-syarat operasional dan syarat-syarat perhitungan harga pemasaran untuk Direktur Utama, organ pengawasan operasional dan pemasaran perusahaan atas dasar masukan data dari berbagai staff ahli dan managerial.
6. *Researching and checking customer satisfaction and reporting key issues.*
 7. *Work with leaders and managers to get the best performance from staff and management.*
 8. *Running a business to increase a company's profit.*
 9. *Cooperate with the legal functions in various problems that occur in the operational scope and marketing.*
 10. *Review and approve the demand for work tools*
 11. *Attend weekly meetings with the executives and ensure the main task is executable.*
 12. *Leading the managerial channels of management staff members, central operations managers and facilities, financial managers, media and communications managers and administrative and marketing administration teams*
 13. *Site / field: encourages central managers and facilities, to ensure that operations and marketing are run very effectively and efficiently, and that strong business plans are placed on commercial occasions wherever possible.*
 14. *Oversee the running of special projects, to ensure that the project / order is profit, and executed according to the rules of the company either internal or the rules of the customer, Project/customer spec.*
 15. *Develop and maintain a high standard in the company (ISO / ASME / Loyd / OHSAS and other standards) in project, production, and accuracy of databased standard project and standard cost of production cost calculation.*
 16. *Prepare and report on operational requirements and marketing price calculation requirements for the President Director, the company's operational and marketing supervisory organs based on data input from various expert and managerial staff.*

Hubungan Antara Direksi dan Dewan Komisaris

Secara umum hubungan antara Direksi dan Dewan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar PT Boma Bisma Indra (Persero) dan peraturan perundang-undangan dan di tuangkan dalam Board manual PT Boma Bisma Indra (Persero) diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Dewan Komisaris menghormati fungsi dan peran Direksi dalam mengurus Perusahaan sebagaimana telah diatur dalam peraturan perundang-undangan maupun Anggaran Dasar Perusahaan;
- 2) Direksi menghormati fungsi dan peran Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan pengurusan Perusahaan;
- 3) Setiap hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi merupakan hubungan yang bersifat formal, yaitu senantiasa dilandasi oleh suatu mekanisme baku atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan;
- 4) Setiap hubungan kerja yang bersifat informal dapat saja dilakukan oleh masing-masing Anggota Dewan Komisaris dan Direksi, namun tidak dapat dipakai sebagai kebijakan formal sebelum melalui mekanisme atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan;
- 5) Dewan Komisaris baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri setiap waktu dalam jam kerja kantor perusahaan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh perusahaan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi;
- 6) Dewan Komisaris mendapatkan akses informasi perusahaan secara tepat waktu dan lengkap;

Relationship between Directors and Board of Commissioners

In general, the relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners in accordance with the Articles of Association of PT Boma Bisma Indra (Persero) and legislation and poured in the Board of PT Boma Bisma Indra (Persero) manuals are as follows:

- 1) The Board of Commissioners respects the function and role of the Board of Directors in managing the Company as regulated in the laws and regulations of the Company;*
- 2) The Board of Directors respects the functions and roles of the Board of Commissioners in conducting supervision and advising on the Company's management policy;*
- 3) Every working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors is a formal relationship, which is always based on a standard mechanism or correspondence that can be accounted for;*
- 4) Any informal employment relationship may be exercised by each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors, but can not be used as a formal policy prior to the mechanism or correspondence that can be accounted for;*
- 5) The Board of Commissioners either jointly or separately at any time during office hours shall have the right to enter the building and the pages or other premises used or controlled by the company and shall have the right to inspect all books, letters and other evidence, to check and reconcile the circumstances cash money and others and is entitled to know all actions taken by the Board of Directors;*
- 6) The Board of Commissioners obtains access to company information in a timely and complete manner;*

- 7) Direksi dan setiap Direktur wajib memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris;
 - 8) Direksi bertanggung jawab untuk memastikan bahwa informasi mengenai Perusahaan diberikan kepada Dewan Komisaris secara tepat waktu dan lengkap dan bertanggung jawab untuk menyampaikan laporan-laporan yang diperlukan oleh Dewan Komisaris secara berkala sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
 - 9) Setiap hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi merupakan hubungan kelembagaan serta bersifat check and balance;
 - 10) Direksi berdasarkan persetujuan tertulis Dewan Komisaris dengan berpedoman kepada perundang-undangan yang berlaku dapat melakukan hal-hal sebagai berikut :
 - Mengagunkan aktiva tetap untuk penarikan kredit jangka pendek
 - Mengadakan kerjasama dengan badan usaha atau pihak lain berupa kerjasama lisensi, kontrak manajemen, menyewakan asset, Kerjasama Operasi (KSO), Bangun Guna Serah (Built Operate Transfer/BOT), Bangun Milik Serah (Built Own Transfer/BowT), Bangun Serah Guna (Built Tansfer Operate/BTO) dan kerjasama lainnya dengan nilai atau jangka waktu tertentu yang ditetapkan oleh RUPS
 - Mencrima atau memberikan pinjaman jangka menengah/panjang, kecuali pinjaman (utang atau piutang) yang timbul karena transaksi bisnis dan pinjaman yang diberikan kepada anak perusahaan perseroan, dengan ketentuan pinjaman kepada anak perusahaan perseroan dilaporkan kepada dewan komisaris
 - Menghapuskan dari pembukuan piutang macet dan persediaan barang mati
 - Melepaskan aktiva tetap bergerak dengan umur ekonomis yang lazim berlaku dalam industri pada umumnya sampai dengan 5 (lima) tahun
 - Menetapkan struktur organisasi 1 (satu) level dibawah Direksi
- 7) *The Board of Directors and each Director shall provide an explanation of all matters asked by the Board of Commissioners;*
 - 8) *The BoD is responsible for ensuring that information regarding the Company is provided to the Board of Commissioners in a timely and complete manner and is responsible for submitting reports required by the Board of Commissioners periodically in accordance with applicable regulations;*
 - 9) *Every working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors is an institutional relationship and is a check and balance;*
 - 10) *The Board of Directors under the written approval of the Board of Commissioners shall be subject to the following laws:*
 - *Placing fixed assets for short-term credit withdrawals*
 - *Cooperate with business entities or other parties in the form of licensing agreements, management contracts, asset leasing, Cooperation of Operations (KSO), Built Operate Transfer (BOT), Built Own Transfer (BowT), Build Up Use (Built Tansfer Operate / BTO) and other cooperation with the value or certain period specified by the GMS*
 - *Receiving or granting medium / long term loans, except loans (debt or receivables) arising from business transactions and loans granted to a subsidiary company, provided that the loans to the subsidiaries are reported to the board of commissioners*
 - *Removing from the books of bad debts and inventory of dead goods*
 - *Removing fixed assets with economic ages prevailing in industry in general up to 5 (five) years*
 - *Establish an organizational structure of 1 (one) level below the Board of Directors*

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Dalam rangka mendukung efektifitas tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap sistem pengendalian internal, proses internal audit dan pelaporan keuangan maka Dewan Komisaris perlu membentuk dewan komite, salah satunya adalah Komite Audit. Pembentukan Komite Audit PT Boma Bisma Indra (Persero) berpedoman pada ketentuan sebagai berikut :

1. Keputusan Menteri Negara BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 pada tanggal 01 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Pada Badan Usaha Milik Negara.
2. Surat Keputusan Menteri BUMN selaku RUPS PT Boma Bisma Indra (Persero) Nomor. SK-185/MBU/08/2016 tentang Pemberhentian, Pengalihan Tugas dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Boma Bisma Indra.
3. Keputusan Dewan Komisaris Nomor 37/KOM/BBI/X/2016 tanggal 5 Oktober 2016 tentang Pembentukan dan Pengangkatan Komite Audit PT Boma Bisma Indra (Persero)

Komite Audit PT Boma Bisma Indra (Persero) tahun 2016 adalah Aang Kunaifi. Komite audit secara kolektif mempunyai kompetensi dan pengalaman di bidang akuntansi, keuangan ataupun perbankan. Komite audit bertindak secara independen terhadap Direksi, auditor ekstern serta melaporkan kegiatannya kepada Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit di tuangkan dalam surat keputusan Dewan Komisaris Nomor 37/KOM/BBI/X/2016 tanggal 5 Oktober 2016 diantaranya sebagai berikut:

1. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektifitas system pengendalian intern dan efektifitas pelaksanaan tugas auditor dan internal auditor

Implementation of Duties and Responsibilities of the Audit Committee

In order to support the effectiveness of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners in monitoring the internal control system, internal audit and financial reporting processes, the Board of Commissioners needs to establish a committee board, one of which is the Audit Committee. The establishment of the Audit Committee of PT Boma Bisma Indra (Persero) is guided by the following provisions:

1. Decree of the Minister of State-owned Enterprises No. PER-01 / MBU / 2011 dated 01 August 2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.
2. Decree of the Minister of SOEs as the AGMS of PT Boma Bisma Indra (Persero) Number. SK-185 / MBU / 08/2016 concerning Dismissal, Transfer of Duties and Appointment of Members of the Board of Commissioners of PT Boma Bisma Indra.
3. Decision of the Board of Commissioners Number 37 / KOM / BBI / X / 2016 dated October 5, 2016 regarding the Establishment and Appointment of Audit Committee of PT Boma Bisma Indra (Persero)

PT Boma Bisma Indra (Persero) Audit Committee in 2016 is Aang Kunaifi. Audit committees collectively have competencies and experience in accounting, finance or banking. The audit committee acts independently of the Board of Directors, the external auditor and reports its activities to the Board of Commissioners.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The duties and responsibilities of the Audit Committee are set forth in the Decree of the Board of Commissioners Number 37 / KOM / BBI / X / 2016 dated October 5, 2016 as follows:

1. Assist the Board of Commissioners to ensure the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of the performance of the auditor's and internal auditors' duties

2. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Intern maupun auditor eksternal
3. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya
4. Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan perusahaan
5. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris

Selain itu Komite Audit mendukung Dewan Komisaris dalam hal :

1. Memastikan laporan keuangan PT Boma Bisma Indra (Persero) dapat dimengerti, transparan, dan dapat diandalkan ;
2. Menilai pelaksanaan dan hasil audit yang dilaksanakan oleh satuan pengawas internal maupun auditor eksternal sehingga dapat mencegah pelaksanaan dan pelaporan yang tidak memenuhi standar ;
3. Melakukan evaluasi kebijakan PT Boma Bisma Indra (Persero) yang berhubungan dengan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, etika, benturan kepentingan, dan investigasi kesalahan maupun kecurangan dan memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian intern serta pelaksanaannya melalui Dewan Komisaris ;
4. Melakukan evaluasi Rencana Kerja satuan pengawas internal, pelaporan, dan temuan yang signifikan ;
5. Berkomunikasi dengan Direksi dan Satuan Kerja terkait tentang status kemajuan dan perkembangan baru pada permasalahan operasional yang dijumpai serta temuan SPI ;
6. Memastikan bahwa Satuan Pengawas Internal dapat memiliki akses langsung kepada Komite Audit dan dapat berkomunikasi di luar rapat komite yang telah dijadwalkan ;
7. Menciptakan jalur komunikasi langsung dengan Auditor Eksternal untuk membahas rencana audit, temuan audit maupun laporan

2. *Assess the implementation of activities and audit results conducted by the Internal Audit Unit as well as external auditors*
3. *Provide recommendations on the improvement of management control system and its implementation*
4. *Ensure there has been a satisfactory evaluation procedure for all information issued by the company*
5. *To identify things that require the attention of the Board of Commissioners and the duties of the Board of Commissioners*

In addition, the Audit Committee supports the Board of Commissioners in terms of:

1. *Ensuring the financial statements of PT Boma Bisma Indra (Persero) are understandable, transparent and reliable;*
2. *Assess the execution and audit results conducted by internal supervisory units and external auditors so as to prevent implementation and reporting that do not meet the standards;*
3. *To evaluate the policies of PT Boma Bisma Indra (Persero) in relation to compliance with applicable laws, ethics, conflict of interest, and false or false investigation and to provide recommendations on the improvement of the internal control system and its implementation through the Board of Commissioners;*
4. *Evaluate the Work Plan of the internal supervisory unit, reporting, and significant findings;*
5. *Communicating with the Directors and Working Units on the status of new progress and developments on operational issues encountered and the findings of SPI;*
6. *Ensure that the Internal Supervisory Unit can have direct access to the Audit Committee and can communicate outside of scheduled committee meetings;*
7. *Create a direct line of communication with the External Auditor to discuss the audit plan, audit findings and audit reports.*



Komite Audit memiliki pedoman kerja yang dituangkan dalam Pedoman Kerja Komite yang telah disetujui oleh Komisaris. Sesuai dengan pedoman kerja, Komite Audit mereview laporan keuangan dan informasi keuangan lainnya untuk kepentingan para stakeholders, menelaah hasil pencapaian, efektivitas, dan objektivitas dari seluruh proses audit internal dan eksternal, mengevaluasi kebijakan PT Boma Bisma Indra (Persero) yang berhubungan dengan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, dan memberikan rekomendasi penyempurnaan sistem pengendalian internal.

Sehubungan dengan tugas dan tanggung jawab tersebut di atas, Komite Audit memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Mendapatkan informasi, melalui Dewan Komisaris, mengenai operasional, data karyawan, dana, aset serta sumber daya lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya;
2. Bekerja sama dengan Divisi Audit Internal (SPI)
3. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris mengenai penyempurnaan proses audit internal, eksternal, dan laporan keuangan
4. Melakukan evaluasi deskripsi mengenai pengendalian internal/audit yang akan dipublikasikan dalam laporan keuangan dan laporan pelaksanaan penerapan GCG;
5. Melakukan kajian atas independensi dan objektivitas auditor eksternal serta merekomendasikan auditor eksternal yang akan dipilih oleh PT Boma Bisma Indra (persero) untuk mengaudit laporan keuangan PT Boma Bisma Indra (persero) pusat, cabang maupun anak perusahaan.

Secara garis besar, Komite Audit memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris berdasarkan hasil evaluasi dan semua risiko yang penting dipertimbangkan, identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian khusus dalam bidang laporan keuangan dari Direksi dan auditor eksternal, serta ketaatan pada peraturan perundang-undangan dan pelaksanaan manajemen risiko.

The Audit Committee has a work guideline as outlined in the Working Guidelines of the Committee approved by the Board of Commissioners. In accordance with the work guidelines, the Audit Committee reviews the financial statements and other financial information for the benefit of stakeholders, examines the achievements, effectiveness and objectivity of all internal and external audit processes, evaluates PT Boma Bisma Indra (Persero) policies related to regulatory compliance and applicable legislation, and provide recommendations for improvements to the internal control system.

In relation to the above duties and responsibilities, the Audit Committee has the following powers:

1. To obtain information, through the Board of Commissioners, on operations, employee data, funds, assets and other resources related to the performance of its duties;
2. Working with the Internal Audit Division (SPI);
3. Providing input to the Board of Commissioners regarding refinement of internal, external, and financial audit processes
4. Evaluate the description of internal controls / audits to be published in the financial statements and implementation reports of GCG implementation;
5. Reviewing the independence and objectivity of external auditors and recommending external auditors to be selected by PT Boma Bisma Indra (Persero) to audit the financial statements of PT Boma Bisma Indra (Persero), branches and subsidiaries.

Broadly speaking, the Audit Committee provides independent professional opinion to the Board of Commissioners based on the evaluation results and all the important risks considered, identification of matters requiring special attention in the field of financial statements of the Board of Directors and external auditors, as well as compliance with laws and regulations implementation of risk management.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Komite Audit melaporkan kegiatannya kepada Dewan Komisaris, sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas Komite Audit. Komite Audit telah melakukan tugasnya, baik yang bersifat rutin maupun yang non-rutin.

Komite Audit selama tahun 2016, telah melaksanakan tugas sesuai Piagam Komite Audit yang telah disahkan melalui surat keputusan Dewan Komisaris No.41.1/Kom/BBI/IX/2016 sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi terhadap segala informasi yang dikeluarkan perusahaan terkait kinerja bulanan perusahaan dan RKAP 2017
2. Evaluasi kerja Divisi Audit Intern, pelaporan, dan temuan yang signifikan.
3. Memberikan konsultasi mengenai penyusunan Kebijakan dan Pedoman Manajemen Risiko PT Boma Bisma Indra (Persero).
4. Melakukan evaluasi kebijakan restrukturisasi PT Boma Bisma Indra (Persero) terkait dengan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, etika, benturan kepentingan, dan investigasi kesalahan maupun kecurangan.
5. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris berkaitan dengan struktur biaya pada PT Boma Bisma Indra (Persero).

Audit Committee Activity Report

The Audit Committee reports its activities to the Board of Commissioners, as responsibility for the performance of the Audit Committee's duties. Audit Committee has done its work, both routine and non-routine.

The Audit Committee during 2016 has performed its duties in accordance with the Audit Committee Charter which has been ratified by Decision Letter of Board of Commissioners No.41.1 / Kom / BBI / IX / 2016 as follows:

- 1. Evaluate all information issued by the company related to the company's monthly performance and RKAP 2017*
- 2. Evaluate the work of the Internal Audit Division, reporting, and significant findings.*
- 3. Provide consultation on the preparation of Risk Management Policy and Guidelines PT Boma Bisma Indra (Persero).*
- 4. To evaluate the restructuring policy of PT Boma Bisma Indra (Persero) in relation to compliance with applicable laws, ethics, conflict of interest, and false or fraudulent investigation.*
- 5. To identify things that require the attention of the Board of Commissioners and the duties of the Board of Commissioners relating to the cost structure of PT Boma Bisma Indra (Persero).*

Komite Audit memiliki pedoman kerja yang dituangkan dalam Pedoman Kerja Komite yang telah disetujui oleh Komisaris. Sesuai dengan pedoman kerja, Komite Audit mereview laporan keuangan dan informasi keuangan lainnya untuk kepentingan para stakeholders, menelaah hasil pencapaian, efektivitas, dan objektivitas dari seluruh proses audit internal dan eksternal, mengevaluasi kebijakan PT Boma Bisma Indra (Persero) yang berhubungan dengan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, dan memberikan rekomendasi penyempurnaan sistem pengendalian internal.

Sehubungan dengan tugas dan tanggung jawab tersebut di atas, Komite Audit memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Mendapatkan informasi, melalui Dewan Komisaris, mengenai operasional, data karyawan, dana, aset serta sumber daya lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya;
2. Bekerja sama dengan Divisi Audit Internal (SPI)
3. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris mengenai penyempurnaan proses audit internal, eksternal, dan laporan keuangan
4. Melakukan evaluasi deskripsi mengenai pengendalian internal/audit yang akan dipublikasikan dalam laporan keuangan dan laporan pelaksanaan penerapan GCG;
5. Melakukan kajian atas independensi dan objektivitas auditor eksternal serta merekomendasikan auditor eksternal yang akan dipilih oleh PT Boma Bisma Indra (persero) untuk mengaudit laporan keuangan PT Boma Bisma Indra (persero) pusat, cabang maupun anak perusahaan.

Secara garis besar, Komite Audit memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris berdasarkan hasil evaluasi dan semua risiko yang penting dipertimbangkan, identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian khusus dalam bidang laporan keuangan dari Direksi dan auditor eksternal, serta ketaatan pada peraturan perundang-undangan dan pelaksanaan manajemen risiko.

The Audit Committee has a work guideline as outlined in the Working Guidelines of the Committee approved by the Board of Commissioners. In accordance with the work guidelines, the Audit Committee reviews the financial statements and other financial information for the benefit of stakeholders, examines the achievements, effectiveness and objectivity of all internal and external audit processes, evaluates PT Boma Bisma Indra (Persero) policies related to regulatory compliance and applicable legislation, and provide recommendations for improvements to the internal control system.

In relation to the above duties and responsibilities, the Audit Committee has the following powers:

1. To obtain information, through the Board of Commissioners, on operations, employee data, funds, assets and other resources related to the performance of its duties;
2. Working with the Internal Audit Division (SPI);
3. Providing input to the Board of Commissioners regarding refinement of internal, external, and financial audit processes
4. Evaluate the description of internal controls / audits to be published in the financial statements and implementation reports of GCG implementation;
5. Reviewing the independence and objectivity of external auditors and recommending external auditors to be selected by PT Boma Bisma Indra (Persero) to audit the financial statements of PT Boma Bisma Indra (Persero), branches and subsidiaries.

Broadly speaking, the Audit Committee provides independent professional opinion to the Board of Commissioners based on the evaluation results and all the important risks considered, identification of matters requiring special attention in the field of financial statements of the Board of Directors and external auditors, as well as compliance with laws and regulations implementation of risk management.